

**PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN
KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RAUDHATUL ATHFAL ARRUSYDAH I KEDATON
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH :

DIANA SANTI MAYA GUMITA

NPM : 1411070052

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1439 H / 2018 M

**PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN
KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RAUDHATUL ATHFAL ARRUSYDAH I KEDATON
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



OLEH :

DIANA SANTI MAYA GUMITA

NPM : 1411070052

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaripudin Basyar, M.Ag.

Pembimbing II : Untung Nopriansyah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1439 H / 2018 M

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL ARRUSYDAH I KEDATON BANDAR LAMPUNG

Oleh :
Diana Santi Maya Gumita

Proses belajar mengajar di Raudhatul Athfal Arrusyдах I Kedaton Bandar Lampung masih rendah kualitas bahasa Inggris anak serta rendahnya pengetahuan bahasa Inggris anak, karena guru hanya menggunakan media audiovisual laptop ketika melihat video dengan anak-anak sekedar melihat atau menonton sehingga pembelajaran kurang efisien karna anak mudah jenuh dan mereka asik bermain sendiri. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun melalui media Big Book pada peserta didik di Raudhatul Athfal Arrusyдах I Kedaton Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen karena akan mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Jenis penelitian yaitu Quasi Eksperimen. Desain penelitian quasi eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang digunakan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa RA Arrusyдах I Kedaton Bandar Lampung yang berjumlah 40 anak, dengan sampelnya adalah kelas B1 dan B2 yang ditentukan dengan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan (observasi), tanya jawab (wawancara), dan pengambilan bukti fisik missal dengan memfoto (dokumen), serta RPPH.

Sebelum digunakan, instrument dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dengan teknik *Corrected Item Total Correlation* dan pengujian reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha's*. Semua perhitungan menggunakan bantuan program SPSS versi 18.0 for windowa. Selanjutnya untuk memenuhi persyaratan uji hipotesis dilakukan perhitungan normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan perhitungan homogeneity dengan uji *Lavene Statistic* pada kedua sampel (kelas B1 dan kelas B2). Teknik analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan statistik inferensial menggunakan *t-test* atau *uji t*, dengan rumusnya uji-t sampel berpasangan (*paired samples T-test*) dan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media Big Book dalam proses pembelajaran bahasa Inggris terhadap kosakata **TERBUKTI** berpengaruh cukup signifikan dalam perkembangan kosakata bahasa Inggris anak di kelompok eksperimen di kelas B1. Tingkat perkembangan kosakata anak yang diberikan perlakuan **LEBIH TINGGI** dibandingkan dengan kelompok anak yang

tidak diberikan perlakuan, pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan yang “**CUKUP SIGNIFIKAN**”.

Karena berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS* versi 18.0 *for windows* diketahui besarnya nilai *t* pada output *SPSS* setelah dilakukan analisis uji-*t* sample berpasangan (*paired samples T-tes*) sebesar -5.315. Dimana dalam nilai *t* tersebut terdapat tanda minus (-) yang mana merupakan tanda bahwa antara kedua kelompok terdapat perbedaan. Oleh Karena itu, dari terdapatnya tanda minus ini menunjukkan isyarat bahwa antara kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) terdapat perbedaan.

Kata Kunci : Media Big Book, Kosakata Bahasa Inggris, Hasil Belajar Peserta Didik.





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol.H. Endro Suratmin Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : “PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP PER
KEMBANGAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL
ARRUSYDAH I KEDATON BANDAR LAMPUNG”**

Nama Mahasiswa : Diana Santi Maya Gumita

NPM : 1411070052

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syarifudin Basyar, M.Ag.

NIP. 196608111992031007

Pembimbing II

Untung Nopriansyah, M.Pd.

NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Meriyati, M.Pd

NIP. 196906081994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp.
(0721) 703260

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MEDIA BIG BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL ARRUSYDAH 1 KEDATON BANDAR LAMPUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**, disusun oleh : **DIANA SANTI MAYA GUMITA NPM: 1411070052**, Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Kamis, 28 Juni 2018**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.I (.....)

Sekretaris : Neni Mulya, M.Pd. (.....)

Penguji Utama : Dra. Istihana, M.Pd. (.....)

Penguji Kedua : Prof. Dr. H. Syaripudin Basyar, M.Ag. (.....)

Penguji Pendamping : Untung Nopriansyah, M.Pd. (.....)

Mengetahui
Dekan Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 195608101987031001

MOTTO

Artinya : Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta ialah hati yang di dalam dada.¹ (Qs. Al – Hajj 46)

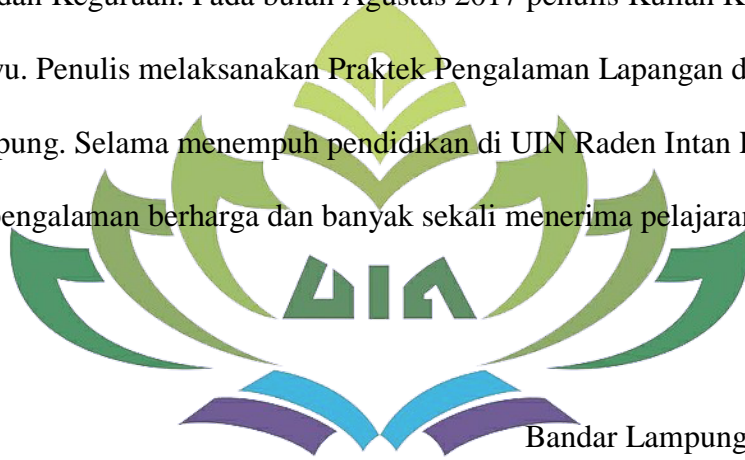


¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : Diponegoro, 2006), h. 270.

RIWAYAT HIDUP

Diana Santi Maya Gumita, lahir pada tanggal 29 Mei 1996 di desa Margakencana Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat, anak ketiga dari tiga bersaudara, putri dari bapak Supono Sukarman, S.Pd. dan almarhum ibu Sulisdiana. Pendidikan penulis bermula di TK Darma Wanita Margakencana dan selesai pada tahun 2002, kemudian melanjutkan ke SD Negeri 1 Margakencana dan berijazah pada tahun 2008, setelah itu melanjutkan ke SMP Negeri 1 Tulang Bawang Udik dan berijazah pada tahun 2011, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Tumijajar dan berijazah pada tahun 2014.

Kemudian pada tahun 2014, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada bulan Agustus 2017 penulis Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Wates, Pringsewu. Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di TK Raudhatul Aneli Bandar Lampung. Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung banyak hal yang menjadi pengalaman berharga dan banyak sekali menerima pelajaran dari para bapak dan ibu dosen.



Bandar Lampung, 07 Mei 2018

Penulis

Diana Santi Maya Gumita

1411070052

PERSEMBAHAN

Teriring rasa tulus, ikhlas, dan syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan karya yang sederhana ini sebagai tanda bukti dan cintaku kepada orang yang selalu memberi makna dalam hidupku, terutama untuk:

1. Ayahanda Supono Sukarman, S.Pd. dan almarhum Ibunda Sulisdiana tercinta, yang telah mengasuh, merawat, mendidik dan membesarkanku dengan kasih sayang, dalam setiap sujud tahajudnya selalu mendo'akan keberhasilanku, serta Ibundaku yang saat ini Suwarni S.Pd. terimakasih untuk nasehat dan kasih sayang serta do'a yang selalu tercurah untukku. Semoga kelak anakmu ini selalu menjadi anak yang berbakti kepadamu.
2. Kakak-kakakku tercinta. Kakak pertamaku, Hendri Kristiawan Trifolijen, S.H. dan istri Wiji Lestari, S.Kom. Kakak keduku, Habib Irawan Wijaya Kusuma S.Pd. dan istri Mei Fitriana, A.M. Keb. Yang selalu memberi motivasi, semangat serta turut mendoakan keberhasilanku.
3. Untuk guru-guru Arrusydah I: Ibu Suwanti, S.Pd.I, Ibu Sumiati, S.Pd.I, Sepri Ariyanti, dan Ibu Yesi Gusmiati, S.Pd.I, terimakasih atas bantuan dan motivasinya selama ini.
4. Sahabat-sahabatku: Inda Istiyanti, kelompok komprehensif, serta sahabat-sahabatku jurusan PIAUD A, terimakasih atas doa dan motivasinya selama ini.
5. Untuk teman-teman senasib seperjuangan khususnya angkatan 2014 yang selalu memberi semangat, nasehat, motivasi dan dorongan hingga studiku dapat terselesaikan.
6. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: “Pengaruh media pembelajaran Big Book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung.” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan syariat-Nya.

Penulis menyusun skripsi ini, sebagai dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah dapat penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan beberapa sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Meriyati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.

4. Bapak Prof. Dr. H. Syarifudin Basyar, M.Ag. Pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangat berharga dalam menyarankan dan memotivasi penulis.
5. Bapak Untung Nopriansyah, M.Pd. Pembimbing II sebagaimana telah menyediakan waktu dan bimbingannya yang sangat berharga dalam menyarankan dan memotivasi penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi PIAUD yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
7. Ibu Suwanti, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Arrussydah I Kedaton Bandar Lampung.
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah berkenan melimpahkan balasan pahala yang berlipat ganda atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Aamiin Ya Robbal Alamin

Bandar Lampung, 07 Mei 2018
Penulis

Diana Santi Maya Gumita
NPM. 1411070052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media <i>Big Book</i>	16
1. Pengertian Media Big Book	16
2. Karakteristik Media Big Book	18
3. Keistimewaan Media Big Book.....	18
4. Manfaat Media Big Book.....	19
B. Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini	20
1. Pengertian Kosakata.....	20
2. Pengertian Bahasa	23

C. Pengaruh Media Big Book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun	27
D. Kerangka Berfikir.....	29
E. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	35
B. Desain Penelitian.....	36
C. Setting Penelitian	38
1. Tempat Penelitian.....	38
2. Waktu Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
E. Variabel Penelitian.....	40
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	40
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen Penelitian	45
1. Uji Validitas Instrumen	45
2. Uji Reliabilitas Instrumen	48
I. Uji Persyaratan Analisis.....	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Homogenitas	50
J. Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
a. Kondisi Geografis	54
b. Visi, Misi, dan Tujuan	54
c. Keadaan Sarana dan Prasarana	55
d. Keadaan Tenaga Kependidikan	57
B. Deskripsi Hasil Penelitian	59
1. Analisis statistik deskriptif.....	59
2. Uji Validitas Instrument	67
3. Uji Reliabilitas Instrumen	71

4. Uji Beda Dua Sampel Berpasangan	72
C. Pembahasan	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Indikator Pencapaian Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 4-5 Tahun.....	8
Tabel 2 Bagan Nonequivalent Control Group Design.....	36
Tabel 3 Kriteria Penilaian Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak.....	44
Tabel 4 Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas.....	49
Tabel 5 Keadaan Guru Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung.....	58
Tabel 6 Hasil Analisis <i>Descriptive Statistics</i>	59
Tabel 7 Hasil Nilai Pre Test Perkembangan Kosakata Anak di Kelompok Kontrol Kelas B.2.....	60
Tabel 8 Hasil Nilai Post Test Perkembangan Kosakata Anak di Kelompok Kontrol Kelas B.2.....	61
Tabel 9 Hasil Nilai Pre Test Perkembangan Kosakata Anak di Kelompok Eksperimen Kelas B.1.....	61
Tabel 10 Hasil Nilai Post Test Perkembangan Kosakata Anak di Kelompok Eksperimen Kelas B.1.....	62
Tabel 11 Hasil Uji Validitas Pre Test Kelompok Kontrol.....	68
Tabel 12 Hasil Uji Validitas Post Test Kelompok Kontrol.....	69
Tabel 13 Hasil Uji Validitas Pre Test Kelompok Eksperimen.....	70
Tabel 14 Hasil Uji Validitas Post Test Kelompok Eksperimen.....	71
Tabel 15 Hasil Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 16 Hasil Uji T <i>Paired Samples Statistic</i> Kelompok Kontrol.....	72
Tabel 17 Hasil Uji T <i>Paired Samples Correlations</i> Kelompok Kontrol.....	73
Tabel 18 Hasil Uji <i>Paired Samples Test</i> Kelompok Kontrol.....	73
Tabel 19 Hasil Uji T <i>Paired Samples Statistic</i> Kelompok Eksperimen.....	74
Tabel 20 Hasil Uji T <i>Paired Samples Correlations</i> Kelompok Eksperimen.....	74
Tabel 21 Hasil Uji <i>Paired Samples Test</i> Kelompok Eksperimen.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 2. Grafik Histogram Nilai Pre Test Kelompok Kontrol.....	63
Gambar 3. Grafik Histogram Nilai Post Test Kelompok Kontrol.....	64
Gambar 4. Grafik Histogram Nilai Pre Test Kelompok Eksperimen.....	65
Gambar 5. Grafik Histogram Nilai Post Test Kelompok Eksperimen.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didiknya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi universitas atau magang.²

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan diri menjadi orang yang berkualitas. Anak-anak adalah generasi penerus bangsa, kesadaran akan arti penting generasi penerus yang berkualitas mengharuskan kita serius membekali anak dengan pendidikan yang baik agar dirinya menjadi manusia seutuhnya dan menjadi generasi yang lebih baik. Dengan upaya program pembinaan yang

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Kemendiknas), h. 1.

²Dewey, john (1916/1944). *Democracy and Education*. The free press. h. 1-4.

terencana dan sistematis diharapkan anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.³

Pendidikan yang diperoleh membuat manusia menjadi berilmu. Peran ilmu dalam islam sangat penting karena seseorang yang mengaku mukmin namun tanpa memiliki ilmu tidak akan sempurna bahkan tidak benar dalam keimanannya. Seorang muslim wajib mempunyai ilmu untuk mengenal berbagai pengetahuan dan pemahaman ilmu yang benar, dengan demikian diharapkan pengalamannya akan sesuai dengan tuntutan Rasulullah SAW. Islam juga menjanjikan hal yang baik mengenai orang yang berilmu, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah pada QS. Al-Mujadilah Ayat 11.⁴

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

³Ibid, h. 7.

⁴Departemen Agama. RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Sygma Examedia Arkanlema, 2009), h. 793.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam Q.S. Al-Mujadilah : 11 yakni “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Artinya Allah akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman dan berilmu, apabila bersungguh-sungguh mencari ilmu di jalan Allah dengan mengharapkan ridho-Nya, maka niscaya Allah akan mengabulkan hajatnya atau cita-citanya. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik apabila dilakukan dengan bersungguh-sungguh akan menciptakan suasana belajar yang baik dan akan memperoleh pengalaman baru bagi peserta didik.

Pendidikan Nasional menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman.⁵

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Kemendiknas), h. 2.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, bercakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.⁶

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya di Taman Kanak-kanak sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan yang perlu diperhatikan. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 BAB I, pasal 1 Butir 14 yaitu : pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁷

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai golden age (masa keemasan) dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (Direktorat PAUD, 2005). Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya pada periode ini merupakan periode yang mendukung untuk menumbuhkan kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan spritual.⁸

⁶*Ibid*, h. 3.

⁷*Ibid*, h. 14.

⁸Martinis Yamin dan Jamilah Sabrin Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Gaung Persada, 2010), h.1

Menurut Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motoric kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio-emosional (sikap emosi dan emosi), berbahasa, dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia dini.⁹

Ramsey, seorang pendidik pernah menyarankan: “Berikanlah anak-anak kita akar yang kuat untuk tumbuh dan sayap yang kukuh untuk terbang dikemudian hari.” Artinya, masa depan anak memang harus dipersiapkan sejak dini. Dilihat dari kedudukan usia dini bagi perkembangan anak selanjutnya, banyak ahli mengatakan bahwa usia dini atau usia balita merupakan tahap yang sangat dasar (fundamental) bagi perkembangan individu anak.¹⁰

Menurut Santrock, dalam bukunya yang berjudul perkembangan anak, menyatakan bahwa sejak lahir setiap manusia sudah disebut sebagai makhluk social, manusia tidak terlepas dari lingkungan sosialnya yaitu dengan cara berinteraksi dan berkomunikasi. Alat yang biasa digunakan dalam berkomunikasi adalah menggunakan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Dalam kehidupannya, manusia tidak bisa terlepas dari bahasa sebagai alat

⁹Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), h. 2

¹⁰Ibid, h. 11-12.

komunikasinya,. Bahasa akan mempermudah manusia dalam bergaul, berkomunikasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.¹¹

Berbicara mengenai perkembangan bahasa, ada baiknya jika anak tidak hanya belajar bahasa ibu saja, akan tetapi lebih baik jika anak diajarkan tentang bahasa asing lainnya. Anak perlu menguasai bahasa asing terutama bahasa Inggris. Oleh sebab itu bahasa Inggris dikenalkan sejak usia dini, khususnya pada lembaga Pendidikan Anak usia dini (PAUD). Hal ini berdasarkan bahwa anak lebih cepat belajar bahasa asing daripada orang dewasa.¹²

Dalam era globalisasi, mempelajari dan menguasai bahasa sudah menjadi suatu kebutuhan, tidak sedikit pula teknologi yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam beberapa alat komunikasi, dan bahasa Inggris sekarang telah menjadi bahasa Internasional yang telah banyak digunakan di segala bidang kehidupan. Selain itu, bahasa Inggris juga cukup dominan dalam buku-buku teks dan papan-papan pengumuman atau rambu-rambu yang dijumpai di tempat-tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat sekitar. Misalnya disebuah toko pada pintunya terdapat bacaan “pull” yang artinya tarik atau “push” yang artinya dorong.¹³

Dengan demikian penggunaan bahasa asing banyak dan sering kita jumpai di lingkungan sekitar kita, maka dari itu penguasaan bahasa Inggris saat ini sangat

¹¹Santroek dan John, *Perkembangan Anak* (Jakarta : Erlangga, 2007), h. 313.

¹²*Ibid*, h. 314.

¹³Ni Luh Putu Mila Astari, dkk. *Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Kelompok B2 dalam Meningkatkan Ekstrakurikuler TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja T.A 2015/2016*, Jurnal PAUD Vol 4 No. 2 (2016), h. 1.

penting. Sebagai keadaannya, bahasa Inggris kini telah menjadi mata pelajaran yang wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan, terutama di Indonesia. Demikian pula halnya di Taman Kanak-kanak (TK) yang berada pada rentang anak usia dini. Bahasa Inggris tidak dianggap sesuatu yang asing lagi bagi pelajar di Indonesia. Dahulu bahasa Inggris dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk di mengerti. Namun seiring dengan perkembangan teknologi yang menuntut kebutuhan untuk mendapat menguasai bahasa Inggris, kurikulum didunia mulai mengalami perubahan.¹⁴

Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua diberikan di Taman Kanak-kanak sebagai bentuk pengenalan, pengoptimalan stimulasi (rangsangan/dorongan) bahasa, penyiapan kesiapan anak dalam melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dimana tantangan kedepan mengharuskan seseorang untuk menguasai bahasa Inggris dengan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan prinsip belajar anak usia dini yang menyenangkan serta memiliki suasana bermain.¹⁵

Pembelajaran bahasa Inggris di usia dini adalah langkah yang tepat untuk kita terapkan. Kita dapat mengajarkan untuk menggunakan bahasa Inggris secara utuh dengan mudah, menggunakan bahasa Inggris secara utuh berarti anak tidak hanya mengerti apa yang dibaca dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris memang

¹⁴*Ibid*, h. 3.

¹⁵Richard, J.C. and Rodgers, T.S. *Approach and methods in language teaching*, (Cambridge.UK : Cambridge University Press, 2010), h. 1.

sebaiknya diajarkan sejak usia dini. Karena otak anak masih bagus, sehingga proses penyerapan bahasa lebih baik.¹⁶

M. Kasir Ibrahim berpendapat bahwa usia 5-6 tahun merupakan saat berkembang pesatnya penguasaan tugas pokok dalam berbicara yaitu menambah kosakata. Menguasai penambahan pengucapan kata dan menggabungkan kata menjadi kalimat. Penguasaan kosakata anak meningkat pesat ketika dia belajar kata-kata baru dan arti-arti baru. Anak usia 5-6 tahun umumnya sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosakata.¹⁷

Tabel. 1

Indikator Pencapaian Perkembangan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun

No	Aspek	Tingkat Pencapaian Perkembangan
1	Kosakata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama 3. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 4. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.¹⁸

Pada masa ini, penguasaan kosakata anak akan meningkat pesat ketika anak belajar kata-kata baru dan arti-arti yang baru. Pada masa ini, penguasaan kosakata meningkat, dimana anak mampu mengucapkan kalimat yang makin

¹⁶*Ibid*, h. 4.

¹⁷Kurniawati Yanti, Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak melalui berbicara dengan *Media Big Book*, Jurnal FTKIP PG PAUD Universitas Negeri Surabaya Vol 1 NO 1, (2011), h. 4.

¹⁸Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014, TENTANG Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta, 2011), h. 26-27.

panjang dan bagus. Misalnya, saat anak-anak pertama kali menggunakan kata “orange” (jeruk) mengacu pada salah satu jenis buah. Kemudian mereka mengetahui bahwa kata “orange” (oranye) juga mengacu pada warna. Namun perlu disadari untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris pada tahap awal tidak semudah dan secepat apa yang kita harapkan. Supaya anak memiliki perbendaharaan kata bahasa Inggris yang diharapkan, metode ataupun media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik anak.¹⁹

Ada jenis media yang menarik untuk penguasaan kosakata anak yaitu Big Book. Big Book adalah media yang berbentuk buku gambar yang dipilih untuk diperbesar. Penggunaan media Big Book dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa. Khususnya pada aspek perkembangan penguasaan kosakata bahasa Inggris, misalnya guru merangsang anak tentang isi gambaran dalam Big Book.²⁰

Masih banyak di Taman Kanak-kanak (TK) ataupun Raudhatul Athfal (RA) yang mengenalkan bahasa Inggris menggunakan dengan bacaan di papan tulis. Sehingga anak kurang menarik dan sulit untuk belajar berbahasa Inggris dan susah untuk menangkap atau mencerna kata-kata bahasa Inggris/bahasa asing yang baru mereka ketahui. Sehingga disini peneliti akan menggunakan media

¹⁹Ni Luh Putu Mila Astari, dkk. *Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Kelompok B2 dalam Meningkatkan Ekstrakurikuler TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja T.A 2015/2016*, Jurnal PAUD Vol 4 No. 2 (2016), h. 3.

²⁰*Ibid*, h.2.

pembelajaran *Big Book* dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun.

Dengan demikian, memperhatikan penjelasan tentang media *Big Book* diatas maka terkait dengan perkembangan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun yang diteliti dalam penelitian , maka tingkat pencapaian perkembangan kosakata bahasa anak yang diteliti, meliputi :

1. Mendengarkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media *Big Book*.
2. Mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media *Big Book*.
3. Menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media *Big Book*.
4. Meniru tulisan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media *Big Book*.

Berdasarkan pendoman tersebut diatas dan juga merujuk pada pendapat Lynch tentang definisi pengembangan bahasa yaitu kemampuan dalam mengucapkan bahasa , menulis dan mendengar.²¹ Maka kesimpulannya perkembangan kosakata bahasa Inggris pada anak TK/RA dengan menggunakan media big book yang dimaksud disini adalah kemampuan mendengarkan kosakata bahasa Inggris, mengucapkan kosakata bahasa Inggris, menyebutkan kosakata bahasa Inggris, dan menulis kosakata bahasa Inggris.

²¹ Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta : Prenada Group, 2014), h. 175.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan di RA Arrusyah 1 Kedaton Bandar Lampung pada kelompok B, perkembangan kosakata berbahasa Inggris anak masih kurang serta lafalan dalam pengucapan setiap kata dalam bahasa Inggris anak juga masih belum benar. Mereka menganggap bahwa bahasa Inggris itu sulit, karena pengucapannya yang terkesan asing dan jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari penilaian sehari-hari pada saat kegiatan ekstrakurikuler bahasa Inggris dikelas. Dimana anak kurang mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan guru tentang apa yang telah diajarkan oleh guru, misalnya nama-nama warna, sayuran, ataupun nama-nama benda yang ada disekitar mereka, yang sudah dijelaskan pada minggu sebelumnya. Faktor yang menyebabkan kegiatan pembelajaran perkembangan bahasa Inggris anak kurang berhasil adalah baru diperkenalkannya kegiatan pembelajaran bahasa Inggris pada anak, lafalan kata yang diucapkan oleh anak masih kurang tepat, misalnya saja kata “yellow” di ucap “yeilow”, serta teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran, misalnya pemilihan media dalam kegiatan pembelajaran yang kurang variatif. Guru hanya menggunakan media audiovisual laptop dan tidak mengajarkan cara berbicara bahasa ingris ketika melihat video dengan anak-anak sekedar melihat atau menonton sehingga pembelajaran kurang efisien karna anak mudah jenuh dan mereka asik bermain sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sumiati S.Pd sebagai guru RA Arrusyah I yang mengajar di kelompok B juga selaku guru ekstrakurikuler

bahasa Inggris, diperoleh hasil bahwa rata-rata perkembangan bahasa anak khususnya dalam perkembangan berbahasa Inggris masih rendah. Dengan demikian peneliti semakin tertarik terhadap bahasan ini dan peneliti hubungkan dengan kajian penelitian perkembangan kosakata bahasa Inggris menggunakan media *big book* anak usia dini kelompok B.²²

Pada jenjang anak usia dini, adalah masa mereka menyukai permainan dan melihat gambar-gambar yang unik dan berwarna-warni, karena biasanya itu bisa disalurkan dengan bahan bacaan yang akan menumbuhkan minat baca anak dengan bahan cerita buku visual. Penggunaan media *big book* akan sangat baik dilakukan dalam kegiatan di dalam kelas. *Big book* merupakan buku yang berukuran kira-kira 40x30 cm dengan gambar-gambar berwarna yang menarik dan teks yang tercetak dengan huruf yang besar, sehingga cukup jelas untuk dilihat oleh anak-anak secara bersama-sama. Media *big book* merupakan alat pengajaran dalam bentuk buku yang penuh dengan gambar warna warni, yang digunakan oleh guru dalam berbagi bacaan yang secara umum diperuntukkan bagi anak. Dengan adanya media *big book* anak akan merasa tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.²³

Karena menurut teori Jean Piaget bahwa proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Anak usia 5-6 tahun

²²Data hasil pengamatan dan wawancara dengan guru RA Arrusdah 3 Kedaton Bandar Lampung.

²³Ni Luh Putu Mila Astari, dkk. *Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Kelompok B2 dalam Meningkatkan Ekstrakurikuler TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja T.A 2015/2016*, Jurnal PAUD Vol 4 No. 2 (2016), h. 2.

berada pada tahap pra operasional yaitu anak akan mudah memahami sesuatu dengan melihat benda nyata berupa gambaran mental, simbolis dan imitasi. Media Big book merupakan salah satu media pilihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan kosakata berbahasa anak, yang berupa buku yang penuh dengan gambar yang digunakan oleh guru, yang mempunyai karakteristik khusus seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang.

B. Identifikasi Masalah

“Pengaruh media Big Book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di RA Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung.”

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan media audiovisual ketika mengenalkan bahasa Inggris sehingga anak mudah jenuh.
2. Tidak adanya kerjasama antara guru dan murid.
3. Rendahnya kualitas bahasa Inggris anak.
4. Rendahnya pengetahuan bahasa Inggris anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah pada latar belakang diatas, penelitian membatasi permasalahan pada rendahnya Perkembangan Kosakataa Bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran Big Book.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan perbaikan pembelajaran melalui penelitian ini sebagai berikut :“Apakah dengan media Big Book berpengaruh terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun?”

E. Tujuan Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk :

Mengetahui perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun melalui media Big Book.

F. Manfaat Penelitian

Dengan demikian, rumusan manfaat ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Makalah ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca dengan memberikan solusi dari permasalahan kurangnya perkembangan seorang anak dalam menghafal kosakata bahasa Inggris.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam mengembangkan media pembelajaran big book khususnya tentang “media pembelajaran big book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris di TK/RA”.

b. Bagi Guru

- Mendapat kesempatan dalam mempraktikkan teorinya bahwa media yang digunakan dapat membantu perkembangan kosakata bahasa Inggris anak.
- Sebagai masukan bagi guru dalam perkembangan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia sekolah dasar. Serta memberikan informasi tentang peranan atau manfaat metode dan media dalam proses belajar anak khususnya dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak.

c. Bagi Murid

Mengalami pembelajaran dengan metode yang menyenangkan dan menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris.

d. Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa pada media pembelajaran Big Book.

e. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga agar dapat meningkatkan dan mengembangkan program pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris anak

f. Bagi Orang Tua

Makalah ini dapat dijadikan sebagai sumber untuk menambah pengetahuan mengenai pentingnya suatu media dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran kosakata pada anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media *Big Book*

1. Pengertian Media *Big Book*

Big book merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, dan warna. Agar dalam proses pembelajaran, didalamnya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid. Dalam media *Big Book* ini, didalamnya memiliki karakteristik khusus, seperti penuh dengan warna-warni, dan gambar yang menarik.¹

Holdaway adalah orang yang menciptakan *Big Book* sebagai cara guru untuk menjadikan *Big Book* sebagai model yang bisa dilihat oleh siswa.² Curtain dan Dahlberg juga menyatakan bahwa *Big Book* memungkinkan siswa untuk belajar membaca dan mengenali kosakata dengan cara mengingat serta mengulang bacaan.³

Kemudian menurut Kasihani K.E. Suyanto, menjelaskan bahwa *Big Book* adalah buku yang berukuran besar dan tulisannya besar.⁴ Selanjutnya

¹ Gunawan, *Sekali lagi tentang Big Book*, Jurnal PAUD Vol 1 No 2, (2015), h. 6.

² Hall, Susan Colville. *Using Big Book: A Standards-Based Insruksional Approach for Foreign Language*, 2006, h. 39.

³ *Ibid*, h. 45.

⁴ Madyawati, *Stratregi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta : Prenada Group, 2014), h. 160

Strickland and Morrow bahwa Big Book sebagai buku yang berukuran besar yang dikategorikan dalam buku anak-anak yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permula serta menulis.⁵

Menurut Piaget dan Inhelder, *Big Book* termasuk dalam kategori buku bergambar besar, penggunaan buku bergambar/picture book memberi manfaat yang sangat besar bagi pembelajaran anak-anak. Gambar merupakan suatu bentuk fungsi semiotic yang dapat dianggap sebagai separuh jalan antara permainan simbolik dan citra mental. Dengan menggunakan buku bergambar, dapat dikatakan anak telah melakukan permainan simbolik, yang memiliki fungsi untuk memberikan kesenangan dan autotelisme dan seperti citra mental dalam upaya meniru kenyataannya.⁶

Dari pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* merupakan dalam kategori buku bergambar besar, yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, dan warna, selain itu penggunaan buku bergambar/picture book memberi manfaat yang sangat besar bagi pembelajaran anak-anak. Media Big Book merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan kepada kepada siswa melalui buku yang didalamnya terdapat gambar disertai tulisan dan disesuaikan dengan topic yang akan disampaikan guru kepada murid.

⁵ *Ibid*, h. 170.

⁶ Piaget dan Inhelder, *Psikologi anak, the psychology of the child* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h.72.

2. Karakteristik Media Big Book

Menurut Firian dan Cahyo, salah satu pembelajaran yang menekankan pada aspek perkembangan anak yaitu berbahasa, dengan berbahasa maka anak akan mampu berkomunikasi. Big Book adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid atau orang tua dan anak.⁷

Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna warni, gambar yang menarik, maupun kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyayikan. Penggunaan media Big Book dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa.⁸

3. Keistimewaan Media Big Book

Berikut ini keistimewaan media Big Book menurut Lynch :

1. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan.
2. Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru/orang tua membaca tulisan tersebut.
3. Memungkinkan anak bekerja sama memberi makna pada tulisan.

⁷ Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta : Prenada Group, 2016), h. 172.

⁸ Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta : Prenada Group, 2014), h.

4. Semua aspek berbahasa anak akan berkembang termasuk keaksaraan dan pengungkapan bahasa.
5. Guru dapat melakukan tanya jawab dengan anak berkaitan dengan isi yang ada didalam Big Book.⁹

4. Manfaat Media Big Book

1. Anak termotivasi untuk belajar kosakata bahasa Inggris lebih cepat.
2. Anak tumbuh percaya diri karena telah sukses sebagai pembaca dalam kemampuan kosakata.
3. Anak belajar dalam suasana menyenangkan.
4. Perlahan-lahan mendorong anak untuk segera membaca dan akan bertambah kemampuan kosakatanya.¹⁰

Hasil penelitian Rachmadani telah berhasil membuktikan media Big Book dapat mengubah mental fisik anak siswa dalam belajar mengungkapkan bahasa sehingga anak lebih bersemangat dan merasa lebih mudah. Media Big Book ini dapat membantu anak untuk lebih mengembangkan kemampuan mengungkapkan bahasa, karena pada media ini memiliki teks dan gambar anak pada tahap pra-operasional yaitu pemikiran secara simbolik.¹¹

⁹ *Ibid*, h. 175.

¹⁰ Hall, Susan Colville. *Op.Cit*, h. 48.

¹¹ *Ibid*, h.176.

B. Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini

1. Pengertian Kosakata

Kosakata menjadi salah satu yang menjadi unsur penting dalam berbahasa.¹² Gorys Keraf mengemukakan bahwa kosakata adalah unsur bahasa yang memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan bahasa yang meliputi berbicara, mendengar, membaca dan menyimak yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan fikiran yang dapat digunakan dalam penggunaannya.¹³

Kosakata menurut Linse yaitu *Vocabulary is the collection of word that an individual know*, pernyataan di atas diartikan kosakata merupakan kumpulan dari kata yang setiap orang mengetahuinya.¹⁴ Davies juga berpendapat bahwa *The aspect of new vocabulary item that you may need to know about and learners may need to learn are similar to those of new language item such as grammatical patterns of functional expressions. Essentially, these aspects are meaning, use in communication, pronunciation, and spelling, and gammar*, yang berarti bahwa kriteria dari pokok kosakata baru yaitu mengartikan kata, digunakan dalam berkomunikasi, pengucapan, ejaan, dan tata bahasa.¹⁵

¹² Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembanagan Anak Usia Tman Kanak-kanak* (Jakarta : Grasindo, 2006), h.31.

¹³ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta : PT Gramedia, 2009), h.64.

¹⁴ Lines, Caroline T. *Practical English Language Teaching: Young Learners*. (New York: McGraw-Hill, 2005), h. 121.

¹⁵ Davies, et.al. *Success in English Teaching*. (New York : Oxford University Press, 2000), h. 60.

Selanjutnya, menurut Richards dkk merupakan seperangkat leksem yang meliputi kata tunggal, kata majemuk, dan idiom.¹⁶ Sementara itu Valette mengemukakan bahwa kosakata adalah kata atau kelompok kata yang memiliki makna tertentu.¹⁷

Mar'at menyatakan bahwa penguasaan kosakata anak 5-6 tahun berada pada periode diferensiasi, yaitu dapat menggunakan kata-kata dan sesuai dengan maknanya. Beberapa pengertian abstrak seperti pengertian waktu dan ruang mulai muncul, menguasai kata benda dan kata kerja mulai terdiferensiasi.¹⁸

M. Kasir Ibrahim dkk berpendapat bahwa usia 5-6 tahun merupakan saat berkembang pesatnya penguasaan tugas pokok dalam berbicara yaitu menambah kosakata. Menguasai penambahan pengucapan kata dan menggabungkan kata menjadi kalimat. Penguasaan kosakata anak meningkat pesat ketika ia belajar kata-kata baru dan arti-arti baru. Anak usia 5-6 tahun umumnya sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosakata.¹⁹

Selanjutnya, istilah kosakata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud) kosakata berarti pembendaharaan kata atau

¹⁶ Tarigan, Hendry Guntur, *Pengajaran Bahasa*, (Bandung : Angkasa, 2011), h. 206.

¹⁷ *Ibid*, h. 208.

¹⁸ Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Prenada Group, 2014), h. 68.

¹⁹ Kurniawati Yanti, *Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak Melalui Berbicara dengan Media Big Book*, Jurnal FTKIP PG PAUD Universitas Negeri Surabaya Vol 1 No 1, (2011), h. 4.

vocabuler.²⁰ Kemudian Keraf mengemukakan bahwa kosakata atau pembendaharaan kata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa. Pendapat Keraf tersebut memberikan penegasan bahwa sesungguhnya kosakata itu merupakan keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa. Pendapat tersebut mengupas mengenai istilah kata. Maka perlu juga dibahas mengenai istilah kata tersebut.²¹ Menurut Hurlcok penguasaan kosakata pada masa kanak-kanak berawal dari kosakata umum kemudian kosakata khusus.²²

Berdasarkan kurikulum pembelajaran di TK (Depdiknas), disebutkan bahwa tingkat pencapaian kemampuan kosakata pada anak kelompok B, yaitu menyebutkan benda pada gambar yang diperlihatkan, membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana, menjawab pertanyaan, dan memberikan keterangan/informasi tentang suatu hal.²³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas) kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan fikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Hocket mengemukakan pendapatnya mengenai istilah kata. Pendapatnya

²⁰ Depdikbud, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 462.

²¹ Keraf, Gorys, *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesi*, (Jakarta: Gramedia Widiasatya, 2010), h. 68.

²² Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak Jilid 1*, (Jakarta : Erlangga), h. 187-188.

²³ Depdiknas, *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Depdiknas, 2010), h. 68.

tersebut menyebutkan bahwa kata itu didasarkan pada ‘kesenyapan’ dan ‘isolabilitas’.²⁴

Dengan paparan para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki seorang bahasa, penulis atau pun juga dimiliki seseorang pembicara. Kosakata ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pengajaran bahasa, karena penguasaan kosakata sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, semakin terampil pula seseorang dalam berbahasa, serta kosakata juga memiliki suatu arti yang dimiliki oleh manusia untuk digunakan dalam berbahasa dan berkomunikasi.

2. Pengertian Bahasa

Menurut Yusuf, bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian mencakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian.²⁵

Menurut Welton dan Mallon, bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain.²⁶ Kemudian Kerafsm Arapradhipa juga memberikan pengertian bahwa bahasa adalah: (1) sebagai alat komunikasi

²⁴ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 513.

²⁵ Mansyur Yusuf, *Pengajaran Bahasa Secara Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 118.

²⁶ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h.

antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh ucapan manusia, (2) suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vocal.²⁷

Menurut Kartono, bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Penggunaan bahasa dapat membantu manusia untuk saling bertukar pendapat, saling berbagi pengalaman, dan melancarkan berbagai aspek kehidupan. Melalui bahasa manusia dapat saling mengerti satu sama lain, sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik. Masyarakat atau sistem sosial bergantung pada komunikasi kebahasaan, tanpa bahasa tidak ada sistem kemasyarakatan manusia dan lenyaplah kemanusiaan.²⁸

Selanjutnya, menurut Wibowo bahasa adalah suatu sistem simbol bunyi yang bermakna yang berarti kualisi (dihasilkan oleh alat ucapan yang bersifat arbitrer dan konvensional) yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok orang untuk melahirkan perasaan dan pikiran.²⁹

Menurut Tarigan, bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan,

²⁷ *Ibid*, h. 22.

²⁸ Kartono, dkk. *Bunga Rampai Penelitian Bahasa dan Sastra*, (Lampung : Kantor KBPL Bahasa Provinsi Lampung, 2014), h. 1.

²⁹ *Ibid*, h. 3.

keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi. Hampir setiap saat manusia menggunakan bahasa karena bahasa memiliki peranan penting terutama dalam berkomunikasi, bahasa adalah milik manusia.³⁰

Dengan paparan para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa bahasa adalah landasan seorang anak untuk dapat mempelajari hal-hal lain. Anak akan mampu mengembangkan kemampuannya dalam bidang penguacapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan di tingkat yang lebih tinggi

Diera globalisasi saat ini, salah satu sarana komunikasi yang berperan penting dan diperlukan untuk kompetensi global adalah penguasaan bahasa asing. Pembelajaran bahasa asing sebagai bahasa kedua Indonesia adalah pembelajaran bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa dari ribuan bahasa yang ada di dunia. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan bahasa resmi yang digunakan oleh berbagai negara dipenjuruan dunia komunikasi, mulai dari lisan baik secara resmi maupun tidak resmi.³¹

Jika seseorang berada di negara lain bukan di negara sendiri alat komunikasi pertama yang digunakan adalah bahasa Inggris. Setiap negara

³⁰ Tarigan, Hendry Guntur. *Pengajaran Gaya Bahasa*, (Bandung : Angkasa, 2013), h. 3.

³¹ Astuti, Wili dan Ummu Habibah, *Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Pembelajaran Interaktif di Kelompok A TK Pertiwi I Jiparan 2014/2015*, Jurnal PAUD Vol 2c No 2 , (2014), h. 5.

pasti mengetahui tentang bahasa Inggris sehingga memudahkan untuk melakukan komunikasi meskipun berbeda suku, ras, kebangsaan dan kebudayaan. Bahasa Inggris dapat menyatukan penduduk di dunia dan semua informasi serta komunikasi dapat tercapai dengan bahasa Inggris, oleh karena itu bahasa memegang peranan yang sangat penting.³²

Durand menyatakan bahwa penguasaan bahasa Inggris sangat penting karena hampir semua sumber informasi global dalam berbagai aspek kehidupan menggunakan bahasa ini.³³ Dalam proses berbahasa tersebut, terdiri dari beberapa aspek bahasa yang merupakan bagian dari program bahasa. Salah satu aspek tersebut yaitu kosakata.³⁴

Kasihani Suyanto, berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Inggris akan lebih efektif jika guru menggunakan bahasa media untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, karena anak-anak menyukai hal-hal yang bersifat visual, penggunaan media pembelajaran dapat membuat penyajian materi lebih menarik dan menyenangkan serta pembelajaran bahasa Inggris lebih baiknya dilengkapi dengan gambar.³⁵

Menurut Jean Piaget, bahwa proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap pra operasional yaitu anak akan mudah

³² *Ibid*, h. 7.

³³ Durand, *Psikologi Abnormal* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), h. 7.

³⁴ *Ibid*, h. 9.

³⁵ Kasihani Suyanto, *English For Young Learners* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 21-22.

memahami sesuatu dengan melihat benda nyata berupa gamabran mental, simbolis dan imitasi.³⁶ Media Big book merupakan salah satu media pilihan yang dapat digunakan untuk perkembangan kosakata berbahasa anak, yang berupa buku yang penuh dengan gambar yang digunakan oleh guru, yang mempunyai karakteristik khusus seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang.³⁷

C. Pengaruh Media Big Book Dalam Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun.

Anak usia dini pada dasarnya memiliki potensi berbahasa dalam dirinya, namun demikian potensi ini perlu dikembangkan. Berbahasa pada anak perlu dirangsang sejak dini karena pada usia ini merupakan awal dari kehidupan dan pada usia dini juga individu sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Mengingat pentingnya mengembangkan berbahasa anak sejak usia dini maka anak perlu diberi kesempatan dalam mengungkapkan gagasan atau ide-ide yang ada dalam pikirannya. Hal ini perlu dirangsang oleh lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga dan juga membutuhkan pengembangan pengembangan yang tepat dari para pendidik anak

³⁶ Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini* (Jakarta : Depdiknas, 2005), h.17.

³⁷ *Ibid*, h. 19.

usia dini agar memperhatikan perkembangan berbahasa anak sejak dini dengan banyak memberikan kesempatan anak untuk melakukan komunikasi.³⁸

Pengembangan berbahasa anak dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya adalah dengan menggunakan media yang tepat. Media ini akan mempermudah anak dalam memahami pengetahuan yang diberikan oleh pendidik. Media juga dapat dikreasikan oleh pendidik sesuai dengan pengetahuan apa yang akan diberikan pada anak.³⁹

Banyak media yang dapat digunakan untuk mengembangkan berbahasa anak salah satunya adalah media Big Book.⁴⁰ Kemudian menurut Kasihani K. E. Suyanto, menjelaskan bahwa Big Book adalah buku yang berukuran besar dan tulisannya besar.⁴¹ Selanjutnya menurut Strickland and Morrow Big Book sebagai buku yang berukuran besar yang dikategorikan dalam buku anak-anak yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permula serta menulis.⁴²

Menurut Piaget dan Inhelder, Big Book termasuk dalam kategori buku bergambar besar, penggunaan buku bergambar/picture book memberi manfaat yang sangat besar bagi pembelajaran anak-anak. Gambar merupakan suatu bentuk fungsi semiotic yang dapat dianggap sebagai separuh jalan antara permainan

³⁸ Darawati, Rhosa Rahayu. Skripsi. *Efektivitas Intructional Games dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Taman Kanak-kanak*. Universitas Pendidikan Indonesia, Jurnal PAUD Vol. 1 No 1, (2012), h.23.

³⁹ *Ibid*, h. 25.

⁴⁰ *Ibid*, h. 27.

⁴¹ Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Prenada Group, 2014), h. 160.

⁴² *Ibid*, h. 170.

simbolik dan citra mental. Dengan menggunakan buku bergamabar, dapat dikatakan anak telah melakukan permainan simbolik, yang memiliki fungsi untuk memberikan kesenangan dan autotelisme dan seperti citra mental dalam upaya meniru kenyataanya.⁴³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media Big Book merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan kepada kepada siswa melalui buku yang didalamnya terdapat gambar disertai tulisan dan disesuaikan dengan topic yang akan disampaikan guru kepada murid.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini dan menjelaskan jalannya penelitian yang penulis lakukan sehingga dapat diketahui secara terarah dan jelas. Selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis untuk merumuskan hipotes.⁴⁴

Menurut Uzer (dalam Noprianti), bahwa belajar akan lebih efektif jika di bantu dengan alat peraga pengajaran, dibandingkan bila anak belajar tanpa

⁴³ Piaget dan Inhelder, *Psikologi anak, the psychology of the child* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h.72.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 92.

dibantu dengan alat peraga. Kelancaran aplikasi model pembelajaran sedikit banyak ditentukan pula oleh media pembelajaran yang digunakan.⁴⁵

Brown mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran hanya berfungsi sebagai alat bantu guru untuk mengajar yang digunakan adalah bantu visual. Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa.⁴⁶

Dalam media pembelajaran terdapat dua unsur yang terkandung , yaitu (a) pesan atau bahan pengajaran yang akan disampaikan atau perangkat lunak, dan (b) alat penampil atau perangkat keras.⁴⁷

Menurut Welton dan Mallon, bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain.⁴⁸ Diera globalisasi saat ini, salah satu sarana komunikasi yang berperan penting dan diperlukan untuk kompetensi global adalah penguasaan

⁴⁵ Noprianti, *Meningkatkan Minat Baca anak dengan menggunakan Media Visual Big Book Warna bergambar pada anak usia dini 5-6 tahun al- karimah kecamatan tampan pecan baru*, Jurnal PAUD Vol 2 No 2 (2015), h. 6.

⁴⁶ Sundaya, R. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.12.

⁴⁷ *Ibid*, h. 10.

⁴⁸ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 18.

bahasa asing. Pembelajaran bahasa asing sebagai bahasa kedua Indonesia adalah pembelajaran bahasa Inggris.⁴⁹

Durand menyatakan bahwa penguasaan bahasa Inggris sangat penting karena hampir semua sumber informasi global dalam berbagai aspek kehidupan menggunakan bahasa ini.⁵⁰ Dalam proses berbahasa tersebut, terdiri dari beberapa aspek bahasa yang merupakan bagian dari program bahasa. Salah satu aspek tersebut yaitu kosakata. Kasihani Suyanto berpendapat bahwa pembelajaran bahasa Inggris akan lebih efektif jika guru menggunakan bahasa media untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, karena anak-anak menyukai hal-hal yang bersifat visual, penggunaan media pembelajaran dapat membuat penyajian materi lebih menarik dan menyenangkan serta pembelajaran bahasa Inggris lebih baiknya dilengkapi dengan gambar.⁵¹

Big Book adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya perbesaran teks maupun gambar. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (shared reading) antara guru dan murid atau orang tua dan anak. Buku ini mempunyai karakteristik khusus yang penuh warna warni, gambar yang menarik, maupun kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan

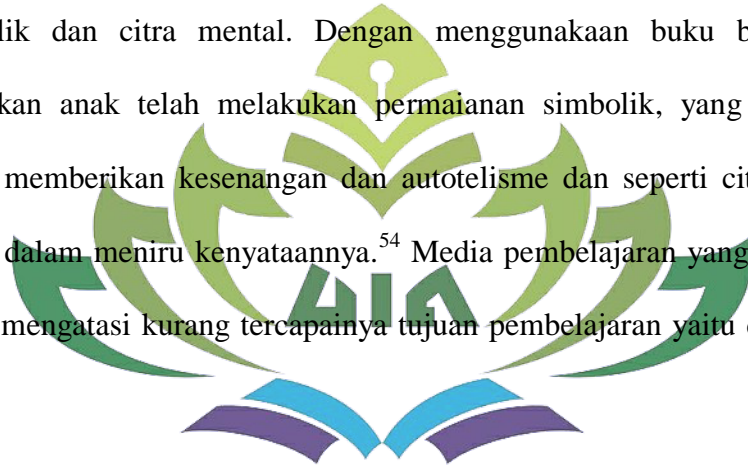
⁴⁹ Astuti, Wili dan Ummu Habibah, *Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Pembelajaran Interaktif di Kelompok A TK Pertiwi I Jiparan 2014/2015*, Jurnal PAUD Vol 2c No 2, (2014), h. 5.

⁵⁰ Durand, *Psikologi Abnormal* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006), h. 7.

⁵¹ Kasihani Suyanto, *English For Young Learners* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), h. 21-22.

memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyayikan.⁵² Penggunaan media Big Book dapat mengembangkan kemampuan dasar anak dalam semua aspek bahasa.⁵³

Menurut Piage dan Inhelder, Big Book termasuk dalam kategori buku bergambar besar, penggunaan buku bergambar/picture book memberi manfaat yang sangat besar bagi pembelajaran anak-anak. Gambar merupakan suatu bentuk fungsi semiotic yang dapat dianggap sebagai separuh jalan antara permainan simbolik dan citra mental. Dengan menggunakan buku bergambar, dapat dikatakan anak telah melakukan permainan simbolik, yang memiliki fungsi untuk memberikan kesenangan dan autotelisme dan seperti citra mental dalam upaya dalam meniru kenyataannya.⁵⁴ Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi kurang tercapainya tujuan pembelajaran yaitu dengan Media Big Book.

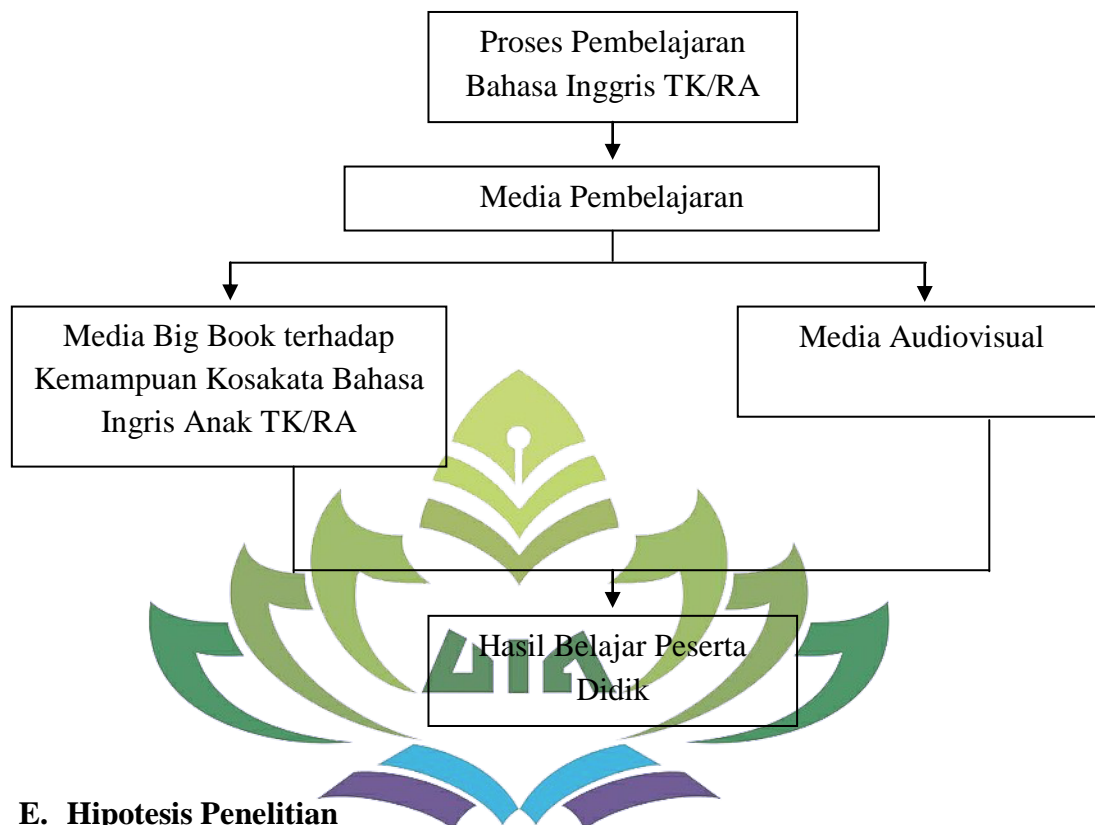


⁵² Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak (Jakarta : Prenada Group, 2014), h. 174.

⁵³ *Ibid*, h. 176.

⁵⁴ Piaget dan Inhelder, *Psikologi anak, the psychology of the child* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h.72.

Gambar 1
Bagan Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵⁵

Menurut Sutrisno, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau salah, akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta

⁵⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D, (Bandung : Alfabet, 2016), h. 96.

membenarkan. Sedangkan Nasution, menyatakan bahwa hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa yang kita amati dalam usaha memahaminya.⁵⁶

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan yang perlu dibuktikan kebenarannya. Anggapan yang timbul bersifat sementara untuk membuktikan secara nyata dan benar harus diuji berdasarkan daya yang ada dilapangan.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ artinya tidak ada Pengaruh positif dan signifikan dalam kemampuan kosakata bahasa Inggris anak kelas B1 yang diberikan perlakuan dan kelas B2 yang tidak diberikan perlakuan dengan memanfaatkan media *Big Book* di Raudhatul Athfal Arrusydah 1 Kedaton Bandar Lampung.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ artinya ada pengaruh positif dan signifikansi dalam kemampuan bahasa Inggris antara kelas B1 yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *Big Book* dan kelas B2 yang tidak diberi perlakuan dengan memanfaatkan media *Big Book* di Raudhatul Athfal Arrusydah 1 Kedaton Bandar Lampung.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig. (*2-tailed*) dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ (5%), maka H_0 diterima.

⁵⁶ Nurwiyah, *Pengaruh Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Barang-Barang Bekas Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun TK Pertiwi I Jiparan 2014/2015*, Jurnal PAUD Vol 2c No 2 (2015), h.43.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam Pengaruh media Big Book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di RA Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung ini maka sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Penelitian quasi eksperimen disebut juga eksperimen yang tidak sebenarnya, atau eksperimen pura-pura.¹

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.²

Jadi hasil eksperimen perkembangan kosakata bahasa Inggris anak merupakan variabel dependen ini bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena adanya variabel kontrol, dan sampel yang dipilih secara random. Tetapi untuk kelas kontrol, tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

74. ¹Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung : Alfabeta, 2010), h.

²Ibid, h. 15.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian quasi eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang digunakan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.³ Kedua kelompok tersebut diperlakukan berbeda; kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Big Book*; sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Big Book*, melainkan menggunakan media audiovisual yang biasa digunakan di Raudhatul Athfal Arrusydah 1 Kedaton Bandar Lampung.

Sebelum diberikan perlakuan, setiap kelompok diberi *pretest* dengan maksud untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik akan menunjukkan keadaan kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan, karena diharapkan perbedaan akan tampak setelah diberikan perlakuan.⁴

Di bawah ini desain penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

Tabel. 2
Bagan Nonequivalent Control Group Design

KELOMPOK PARTISIPAN/ ANAK USIA TK/ RA	PRE TEST	PERLAKUAN (TREATMENT)	POST TEST
Kelompok eksperimen (kelas B.1)	X ₁	T	X ₂
Kelompok kontrol (kelas B.2)	X ₁	-	X ₂

³*Ibid*, h. 114.

⁴Frankel, Wallen NE, (*How Design and Evaluate Research in Inducation, E-book*, 2008), h. 217.

Keterangan :

X_1 = penilaian awal pada kelompok anak didik, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuannya untuk mengetahui nilai perkembangan kosakata bahasa Inggris awal peserta didik.

T = pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media *Big Book* dengan tujuan untuk meningkatkan perkembangan kosakata bahasa Inggris anak. Sementara pada kelompok kontrol tidak dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*. Mereka belajar sebagaimana biasanya.

X_2 = penilaian akhir pada kelompok anak didik, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui perkembangan kosakata bahasa Inggris anak didik dengan yang diberikan dan yang tidak diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*.

Mencermati desain di atas, maka desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Karenanya generalisasi tidak dapat dikenakan pada populasi yang lebih luas namun hanya pada objek atau keadaan yang sama.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung dengan pengaruh media Big Book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan april sampai dengan mei 2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena dalam penelitian kualitatif memerlukan beberapa penelitian yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dikelas.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa RA Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung yang berjumlah 40 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi.”populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang

mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.”⁵ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposivesampling. Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan X Y diperoleh dari hasil penentuan banyaknya jumlah anak yang memiliki kosakata bahasa Inggris yang rendah dan dijadikan sampel pada penelitian ini.

Adapun untuk menentukan perkiraan besarnya sampel, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu: “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁶ Berdasarkan keterangan diatas, karena populasi penelitian yang ada kurang dari 100 yaitu 40 peserta didik. Maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, peneliti memutuskan untuk mengambil yaitu anak kelas B usia 5-6 tahun di RA Bakti Arrusyah I Kedaton Bandar Lampung yang berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 22 perempuan dan 18 laki-laki.

⁵Husain Umar, *metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000), h, 77.

⁶Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu oedekatan praktek*, Edisi Revisi III, Rineka cipta, Jakarta ,1993, h.112.

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Perkembangan kosakata siswa sebelum menggunakan media Big Book
2. Perkembangan kosakata siswa sesudah menggunakan media Big Book

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 di RA Arrusyah I Kedaton Bandar Lampung

Dengan demikian ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷ Dalam proses perkembangan kemampuan ritmis anak, observasi ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang aktivitas pembelajaran di RA Arrusyah I Kedaton Bandar Lampung. Aktivitas pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar pengamatan atau lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti dan ditunjukkan kepada guru.

⁷Saini Usman dan Pumimo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*(Jakarta:Bumi Aksara,2001),h.54.

2. Wawancara/interview

Interview adalah proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.⁸ Menurut Suharsimi Arikunto interview adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹

Dari pengertian di atas, yang dimaksud interview adalah suatu cara untuk memperoleh data jalan mengadakan percakapan atau tanya jawab, yaitu sebelum mengadakan interview penulis terlebih dahulu menyiapkan kerangka pertanyaan yang akan penulis ajukan kepada kepala sekolah dan guru RA Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagai metode bantu atau pelengkap untuk memperoleh data sekunder yang berbentuk catatan atau dokumen. Adapun yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang berbentuk tulisan dengan cara menyelidik benda-benda tertulis seperti: buku-buku nilai, data siswa dan guru, serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian yakni RA Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktik*(Jakarta:2006),h.15.

⁹*Ibid*,h.23.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰

Dalam penelitian ini terdapat tiga instrument penelitian yang diperlukan untuk pengumpulan data, yaitu a) pedoman observasi untuk melaksanakan pengamatan (observasi), b) pedoman wawancara untuk melakukan Tanya jawab (interview), dan c) pedoman dokumentasi untuk pengambilan bukti fisik missal profil sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), dan foto-foto selama kegiatan penelitian, baik foto yang utama atau pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *Big Book* untuk meningkatkan perkembangan kosakata bahasa Inggris anak, maupun foto yang sifatnya hanya penunjang.

Ketiga Instrumen tersebut disusun berdasarkan kisi-kisi perkembangan kosakata bahasa yang peneliti kembangkan sendiri. Khususnya mengenai aspek perkembangan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun dinyatakan tingkat pencapaian perkembangan kosakata bahasa Inggris anak yang diharapkan, meliputi :

1. Mampu menyebutkan beberapa kosakata anggota tubuh dengan bahasa Inggris.
2. Menulis beberapa kosakata.
3. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyi dalam bahasa Inggris.
4. Senang dan mengharagai bacaan.
5. Meniru (menulis dan mengucapkan).

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 148.

6. Mengulang kalimat yang lebih kompleks .
7. Mampu menunjukan tulisan sesuai perintah guru.
8. Mampu menyebutkan nama sesuai bentuknya.

Dalam penyusunan kisi-kisi instrument tersebut, penulis berpedam atau merujuk pada kajian teori relevan. Dalam hal ini pada pendapat Lynch yang mendefinisikan pengembangan bahasa yaitu kemampuan dalam mengucapkan bahasa , menulis dan mendengar.¹¹ Maka terkait dengan perkembangan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun yang diteliti dalam penelitian , maka tingkat pencapaian perkembangan kosakata bahasa anak yang diteliti, meliputi :

1. Mendengarkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media *Big Book*.
2. Mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media *Big Book*.
3. Menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media *Big Book*.
4. Meniru tulisan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media *Big Book*

Terkait pedoman penilaian mengacu pada Depdiknas dimana pedoman penilaian dengan menggunakan lambang bintang, maksudnya apabila anak dapat memenuhi semua kriteria maka diberi nilai bintang (****) artinya Berkembang Sangat Baik, bintang (***) artinya Berkembang Sesuai Harapan, sedangkan

¹¹ Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta : Prenada Group, 2014), h. 175.

bintang (**) artinya Mulai Berkembang, dan bintang (*) artinya anak Belum Berkembang.¹²

Kemudian, hasil pencapaian skor yang di peroleh anak diatas lalu dimasukkan ke dalam rumus untuk dihitung persentasenya. Rumusnya , yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of Cases*/skor total

Selanjutnya, hasil dari perhitungan dengan rumus di atas lalu dikonversikan ke dalam table kriteria kemampuan kosakata bahasa Inggris anak berikut ini:

Tabel. 3
Kriteria Penilaian Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak

No	Persentase Skor Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak	Kriteria Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak
1	0 – 25 %	Belum Berkembang (BB)
2	26 – 50 %	Mulai Berkembang (MB)
3	51 – 75 %	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4	76 – 100 %	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Sumber :Diadaptasikan dari pendapat Acep Yoni¹³ dan prosedur penilaian di TK dan RA

¹²Kurikulum 2013, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Peraturan Materi Pendidikan Nasional Republic Indonesia Nomor 58 Tahun 2009*, h. 10.

¹³Acep Yoni, dkk. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Familia, 2010), h. 176.

Selanjutnya dibuat pula instrumen untuk melakukan wawancara (tanya jawab) dan pelaksanaan dokumentasi. Instrumen pengamatan, khususnya instrument pengamatan untuk anak digunakan pada saat *pretest* dan *posttest*. Sebelum digunakan untuk itu, peneliti melakukan uji coba instrument di Raudhatul Atfhal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung yang dilaksanakan pada bulan April - Mei 2018. Tujuannya untuk mengetahui validates dan reliabilitasnya. Hal tersebut penting sebab sebagaimana dingkapkan Arikunto bahwa “instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan relibel.”¹⁴

H. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Validates adalah ketetapan alat penilaian pada saat konsep yang akan dinilai sehingga menilai dengan keharusan yang harus dinilai. Validates suatu tes dikatakan valid apabila tes itu mengukur apa yang hendak diukur untuk mengetahui tingkat.¹⁵ Pengujian validitas instrument pengaruh media *Big Book* terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak ini menggunakan pengujian validitas empirik.

Pengujian validitas empirik instrument media *Big Book* terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak ini dilakukan dengan

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 89.

¹⁵*Ibid*, h. 79.

menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 18.0 for windows* teknik *Corrected Item Total Correlation*, yaitu mengorelasikan antara skor item dengan total item, kemudian melakukan kolerasi terhadap nilai koefisien kolerasi.¹⁶

Menurut Didin Astriani Prasetyowati , SPSS atau statistik yaitu kumpulan angka-angka dari suatu penelitian yang sering disusun , diatur, atau disajikan dalam bentuk daftar atau table. Sering pula daftar atau table tersebut disertai dengan gambar-gambar yang biasa disebut diagram atau grafik supaya lebih dapat menjelaskan lagi tentang persoalan yang sedang dipelajari. Jadi, statistik menyatakan kumpulan data, bilangan maupun non-bilangan yang disusun dalam tabel atau diagram, yang melukiskan atau menggambarkan suatu persoalan dengan menggunakan program komputer.¹⁷

Software komputer ini sangat membantu dalam proses pengolahan statistik dan menghitung hasil uji validitas, dan juga mempermudah peneliti untuk mempersingkat proses perhitungan secara akurat dalam waktu singkat dengan hasil yang dapat diyakini kebenarannya. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin

¹⁶Duwi Priyanto. *SPSS untuk Analisis Kolerasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta : Gava Media, 2009), h. 167.

¹⁷ Didin Astriani Prasetyowati, *Analisis Statistik Teori dan Aplikasi Menggunakan SPSS*, (Palembang : Mandiri, 2016), h. 1.

diungkap. Koefisien korelasi item-item total dengan Bivariate Pearson dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_x = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r_x = Koefisien korelasi item-total (Bivariate Pearson)

i = Skor item

x = Skor total

n = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika r hitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total.¹⁸

Dalam penelitian ini butir item dinyatakan valid jika nilai *Corrected Item Total Correlation* yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0.444. Nilai 0.444 dihitung dengan melihat Tabel Distribusi Nilai r_{tabel} dengan signifikansi 5%.

¹⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa AStatistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), h. 91.

Diketahui dengan $N = 20$ pada tarif signifikansi 5%, nilai r_{tabel} table sebesar 0.444.

$N = 20$ karena jumlah siswa sebanyak 20 orang anak.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil ukur dapat dipercaya. Suatu tes dapat dikatakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika memberikan hasil yang tepat. Untuk menentukan tingkat realibilitas tes digunakan metode satu kali tes dengan teknik Alpha Cronbach (α). Perhitungan uji reliabititas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, yaitu :¹⁹

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Jumlah butir pernyataan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 = Varian total²⁰

Kriteria penafsiran mengenai tolak ukur menginterpretasikan derajat reliabilitas menurut Guilford sebagai berikut :

¹⁹Novalia dan Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja. 2014), h.39.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 212.

Tabel. 4
Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas²¹

Koefisien reliabilitas	Interpratasi
$0.80 < r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
$0.60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0.40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0.20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

Menurut Anas Sudijono, suatu tes dikatakan baik bila memiliki realibilitas lebih dari 0,70. Berdasarkan pendapat tersebut, tes yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien lebih dari 0,70. Instrumen dikatakan reliabilitas apabila $r_{11} \geq r_{tabel}$.

I. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, dilakukan a prosedur pengujian untuk mencari apakah kedua kelompok pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.²² Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan cara memilih menu :*Analyze - Deskriptive Statistics – Ekplore*

Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai *Sig.(2-tailed)* pada table Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikasi 0,05 (5%). Dengan demikian, dasar pengambilan keputusan bahwa jika *p* dari koefisien

²¹Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Bandung : Widyakusumah, 2003), h. 139.

²²Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung : Tarsito), h.466.

K-S $>0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika p dari koefisien K-S $< 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas, dilakukan juga uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi homogen atau tidak.²³

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan perhitungan *Uji Lavene* Statistik dengan cara memilih menu :*analyze – compare means, one – way anova*. Adapun dasar keputusan tingkat homogenitas data dapat dilakukan dengan membandingkan angka signifikansi (nilai *Sig. (2-tailed)*) dengan alpha (α) 0,05 (5%) ; dengan ketentuan jika nilai *Sig.(2 – tailed)* lebih besar dari alpha ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai *Sig.(2 – tailed)* lebih kecil dari pada alpa ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima.

Dalam bentuk hipotesis dikemukakan uji homogenitas, yaitu :

H_0 = varians kedua kelompok tidak sama (tidak homogen)

H_a = varians kedua kelompok sama (homogen)

²³*Ibid*, h.467.

J. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis statistik inferensial. Berikut ini dijelaskan lebih mendalam:

1. Analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁴ Analisis data deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer Microsoft Excel dan program komputer *SPSS versi 18.0 for Windows* pada analisis *Descriptive Statistics*.
2. Analisis statistik inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.²⁵ Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$
 artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak antara kelompok B1 yang diberi perlakuan dan kelompok B2 yang tidak diberi

²⁴Sugiono. Op. Cit. h, 207-208.

²⁵*Ibid*, h.230.

perlakuan dengan menggunakan media *Big Book* di Raudhatul Athfal Arrusydah 1 Kedaton Bandar Lampung.

Ha : $\mu_1 = \mu_2$ artinya ada pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B1 yang diberi perlakuan dan kelompok B2 yang tidak diberi perlakuan dengan memanfaatkan media *Big Book* di Raudhatul Athfal Arrusydah 1 Kedaton Bandar Lampung.

Ha : $\mu_2 \neq \mu_2$ artinya ada pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak antara kelompok B1 yang diberi perlakuan dan kelompok B2 yang tidak diberi perlakuan dengan memanfaatkan media *Big Book* di Raudhatul Athfal Arrusydah 1 Kedaton Bandar Lampung.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai Sig. (2 – tailed) dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ (5%), maka H_0 diterima. Uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini yaitu menggunakan *t-test* atau *uji t*. Penulis menggunakan uji ini karena terdapat dua sampel yang digunakan didalam penelitian ini. Rumus uji-t yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan :

$$t_{\text{tabel}} = t (\alpha, n_1 = n_2 - 2)$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Rata-rata nilai kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata nilai kelas kontrol

S_1^2 = Varian kelas eksperimen

S_2^2 = Varian kelas kontrol

n_1 = Banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya peserta didik kelas kontrol ²⁶

Perhitungan rumus di atas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS versi 18.0 for Windows*. Dengan memilih *Analyze, Compare, Means*, kemudian mengklik *Paired Samples T Test* dan memilih options 95%, lalu Oke untuk diproses.

²⁶Sudjono, *Op.Cit*, h. 314-316.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Kondisi Geografis Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung

Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton dibangun diatas tanah seluas 150 M², Raudhatul Athfal ini terletak di Jalan Landak No. 33 Kedaton Bandar Lampung. Secara geografis letak Raudhatul Athal Arrusydah I Kedaton berbatasan dengan masjid, kantor PWRI, dan rumah warga. Dan untuk lebih kongkritnya kondisi Raudhatul Athfal Arrusydah I dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan rumahh warga
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan kantor PWRI
3. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga
4. Sebelah Barat berbatasan dengan masjid

b. Visi , Misi, dan Tujuan Raudhatul Athfal Arrusydah I

1. Visi

Mewujudkan generasi anak yang bertakwa kepada allah swt, berakhlak mulia, beramal sholeh, berpengetahuan luas, cinta pada nusa dan bangsa.

2. Misi

- Memperkenalkan dan membiasakan nilai-nilai islam pada anak.
- Mengembangkan potensi anak dalam aspek perkembangan moral agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni.
- Membiasakan anak mandiri, disiplin, dan bersosialisasi.
- Mengembangkan kreatifitas anak sesuai dengan tahap perkembangan.

3. Tujuan

Terwujudnya Taman Kanak-Kanak yang membina dan mengembangkan masyarakat yang bertaqwa dan beriman

c. **Keadaan Sarana dan Prasarana Raudhatul Athfal Arrusydah I**

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pembelajaran di Raudhatul Athfal Arrusydah I, dimana prinsip Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain serta untuk mewujudkan keberhasilan didalam proses belajar mengajar tentunya harus ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana di Raudhatul Athal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung. Kondisi nyata Raudhatul Athfal Arrusydah 1 didirikan pada tanggal 1 Januari 1972 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam (YPBWI). Raudhatul Athfal Arrusydah I didukung dengan fasilitas sebagai berikut:

1. Gedung

Raudhatul Athfal Arrusydah I memiliki lahan dan gedung sendiri dengan kondisi fisik gedung sangat baik, yang terdiri dari: 1 Ruang Kantor, 4 Ruang Belajar, 2 Kamar Mandi, 1 Ruang Belajar.

2. Fasilitas Pembelajaran

a. Di dalam kelas

Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang dan memperlancar kegiatan belajar mengajar seperti meja anak, kursi, rak buku, papan tulis spidol, penghapus, penggaris, meja guru, kursi guru, kipas angin, jam, laptop, program semester 1 dan 2, balok bangunan, puzzle, papan jahit, congklak, pohon hitung, televisi, DVD, keset kaki, tempat sampah, lap tangan, tempat cuci tangan, portofolio (hasil kerja anak), serta aneka pajangan.

b. Di luar kelas

Untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas, Raudhtul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung menyediakan berbagai Fasilitas diantaranya sebagai berikut: 1 ayunan, 1 papan luncur, bola keranjang, 4 bola kaki, 1 bola voli, 2 terowongan , 2 peragu papan, 1 putaran.

c. Fasilitas Pendukung

Untuk memperlancar kegiatan, Raudhatul Athfal Arrusydah 1 Kedaton memiliki fasilitas-fasilitas pendukung yang terdapat di ruang kepala sekolah dan guru. Fasilitas tersebut diantaranya: meja tulis, kursi, meja dan kursi tamu, rak buku, gambar presiden dan wakil, lambing Negara, kalender pendidikan, program tahunan, program semester 1 dan 2, struktur sekolah, struktur yayasan, tempat sampah, keset kaki, dan perlengkapan alat tulis. Selain perlengkapan di kantor terdapat juga fasilitas perpustakaan mini, ruang UKS, dan dapur diantaranya: buku cerita, majalah, buku bacaan anak, yang terdapat di perpustakaan mini, selain itu tempat tidur anak, kotak obat, timbangan, pengukur tinggi anak yang terdapat di ruang UKS, dan di dapur terdapat tempat cuci piring, gelas, sendok, rak piring, galon air, dan lain-lain.

d. Keadaan Tenaga Kependidikan Raudhatul Athfal Arrusydah I

Dalam suatu proses belajar mengajar pada sebuah lembaga pendidikan, tentunya tidak terlepas dari unsur-unsur dalam pendidikan. Unsur pendidikan yang dimaksud adalah tenaga pendidikan yang perannya adalah sebagai motivasi atau penggerak bagi peserta didik, sehingga materi yang disampaikan dapat tercapai dengan baik.

Tahun pelajaran 2013/2014 dewan guru Raudhatul Athfal Arrusydah I berjumlah 4 orang guru yaitu :

1. Wali kelas Kelompok B1 yaitu ibu Sumiati, S.Pd.I.
2. Wali kelas kelompok B2 yaitu ibu Yulia Sari, S.Pd.
3. Wali kelas kelompok B3 yaitu ibu Yesi Gusmiati, S.Pd.I.
4. Wali kelas kelompok A yaitu ibu Sepri Arianti.

Untuk mengetahui keadaan tenaga pengajaran di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton , dibawah ini penulis sertakan table sebagai berikut:

Tabel. 5
Keadaan Guru Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung TP. 2017/2018.

No	Nama Guru	L/ P	Jabatan	Tugas Mengajar	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian
1.	Suwanti, S.Pd.I.	P	Kepala Sekolah	A	S1 PGRA	GTY
2.	Sepri Ariyanti	P	Guru Kelas	A	SMA	GTY
3.	Sumiati, S.Pd.I.	P	Guru Kelas	B.1	S1 PAI	GTY
4.	Yesi Gusmiati, S.Pd.I.	P	Guru Kelas	B.2	S1 PGRA	GTY

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini mendeskripsikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis statistic inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹ Analisis data deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan program computer Microsoft Excel dan program computer *SPSS versi 18.0 for Windows* pada analisis *Descriptive Statistics*. Hasil pengumpulan data dari enam belas kuesioner yang dilakukan oleh responden diolah secara deskriptif, maka hasilnya dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum (Eksperimen)	20	36	56	44.95	5.862
Sesudah (Eksperimen)	20	41	57	49.30	4.028
Sebelum (Kontrol)	20	40	55	47.65	5.706
Sesudah (Kontrol)	20	41	58	49.65	4.637
Valid N (listwise)	20				

Sumber : Hasil Olah Data, 2018

¹ Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D, (Bandung : Alfabeta, 2008), h.207-208.

Pada tabel di atas menunjukkan secara ringkas nilai maksimum dan minimum yang dicapai masing-masing variabel dan rata-rata, serta standar deviasinya berdasarkan jawaban dari dua puluh orang responden. Adapun rincian dari jawaban responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Sebelum (Kontrol)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	1	5.0	5.0	5.0
41	4	20.0	20.0	25.0
43	2	10.0	10.0	35.0
44	1	5.0	5.0	40.0
45	2	10.0	10.0	50.0
50	2	10.0	10.0	60.0
51	1	5.0	5.0	65.0
52	1	5.0	5.0	70.0
53	1	5.0	5.0	75.0
54	2	10.0	10.0	85.0
55	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data, 2018.

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor jawaban terendah pada kelompok control untuk variabel sebelum menggunakan media audiovisual adalah 40. Selain itu dapat dilihat pula frekuensi masing-masing skor jawaban. Kemudian untuk jawaban responden pada kelompok kontrol sudah menggunakan media audiovisual sebagai berikut :

Tabel 8
Sesudah (Kontrol)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41	2	10.0	10.0	10.0
43	2	10.0	10.0	20.0
48	2	10.0	10.0	30.0
49	3	15.0	15.0	45.0
50	1	5.0	5.0	50.0
51	1	5.0	5.0	55.0
52	4	20.0	20.0	75.0
53	2	10.0	10.0	85.0
54	1	5.0	5.0	90.0
55	1	5.0	5.0	95.0
58	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data, 2018.

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor jawaban terendah pada kelompok kontrol untuk variabel sesudah menggunakan media audiovisual adalah 41. Selain itu dapat dilihat pula frekuensi masing-masing skor jawaban. Kemudian untuk jawaban responden pada kelompok eksperimen sebelum menggunakan media big book sebagai berikut :

Tabel 9
Sebelum (Eksperimen)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36	2	10.0	10.0	10.0
39	1	5.0	5.0	15.0
40	2	10.0	10.0	25.0
41	2	10.0	10.0	35.0
42	2	10.0	10.0	45.0
44	1	5.0	5.0	50.0

45	1	5.0	5.0	55.0
46	2	10.0	10.0	65.0
48	1	5.0	5.0	70.0
49	1	5.0	5.0	75.0
50	1	5.0	5.0	80.0
51	1	5.0	5.0	85.0
53	1	5.0	5.0	90.0
54	1	5.0	5.0	95.0
56	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data, 2018.

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor jawaban terendah untuk variabel sebelum menggunakan eksperimen media Big Book adalah 36. Selain itu dapat dilihat pula frekuensi masing-masing skor jawaban. Untuk jawaban responden tentang variabel sesudah menggunakan eksperimen media Big Book, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Sesudah (Eksperimen)

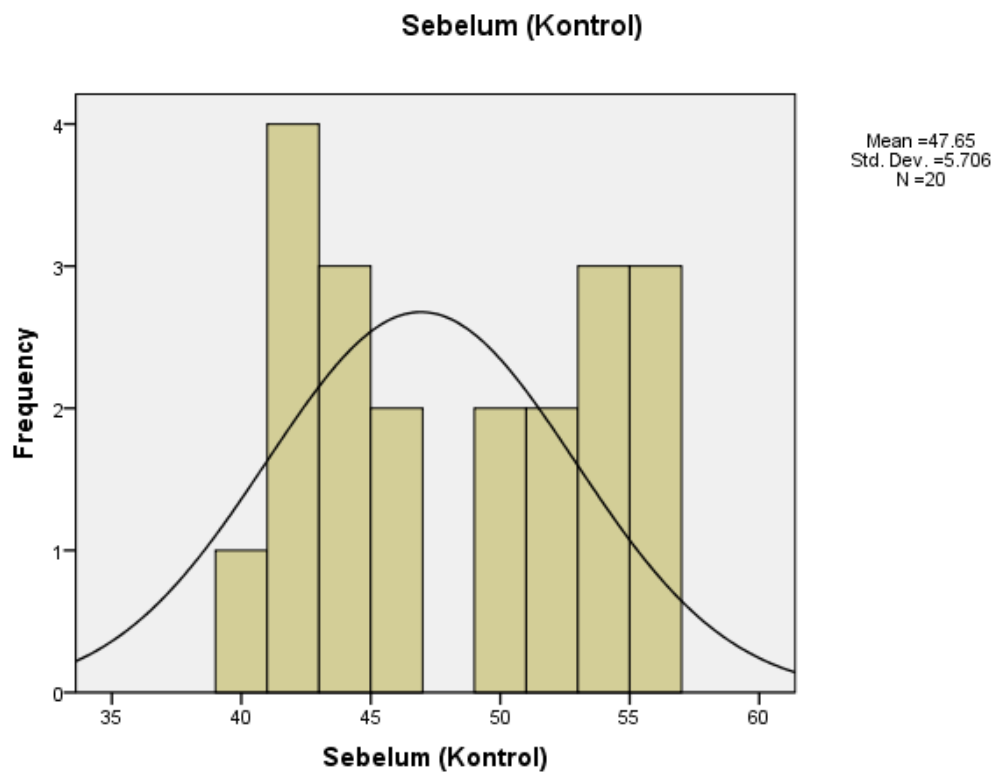
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41	2	10.0	10.0	10.0
45	2	10.0	10.0	20.0
46	1	5.0	5.0	25.0
49	5	25.0	25.0	50.0
51	4	20.0	20.0	70.0
52	4	20.0	20.0	90.0
54	1	5.0	5.0	95.0
57	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data, 2018.

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor jawaban tertinggi untuk variabel sesudah eksperimen menggunakan media Big Book adalah 41. Selain itu dapat dilihat pula frekuensi masing-masing skor jawaban.

Untuk memperkuat perhitungan di atas, berikut disajikan gambar grafik nilai hasil *pre test* dan *post tes* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai berikut:

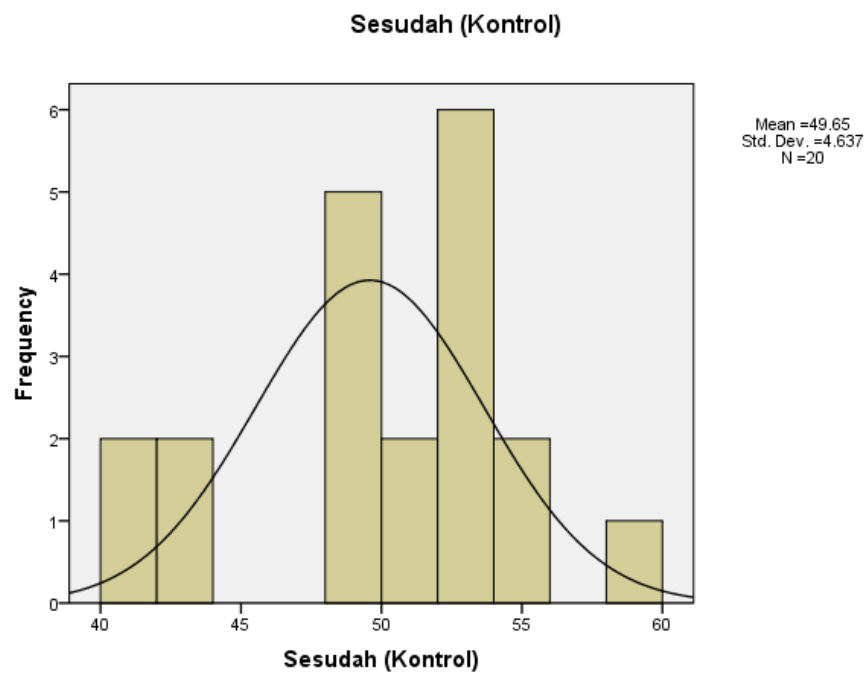
Gambar 2
Grafik Histogram
Nilai *Pre Test* pada kelompok Kontrol



Grafik di atas menunjukkan skor rata-rata jawaban responden ketika sebelum menggunakan media audiovisual 47,65 dan berdasarkan tabel 7 diketahui 50,0 %. Jawaban responden di bawah rata-rata hal ini menunjukkan responden yang berpersepsi belum baik terhadap perkembangan kosakata, sehingga harus segera dievaluasi untuk dilakukan perbaikan terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris pada anak.

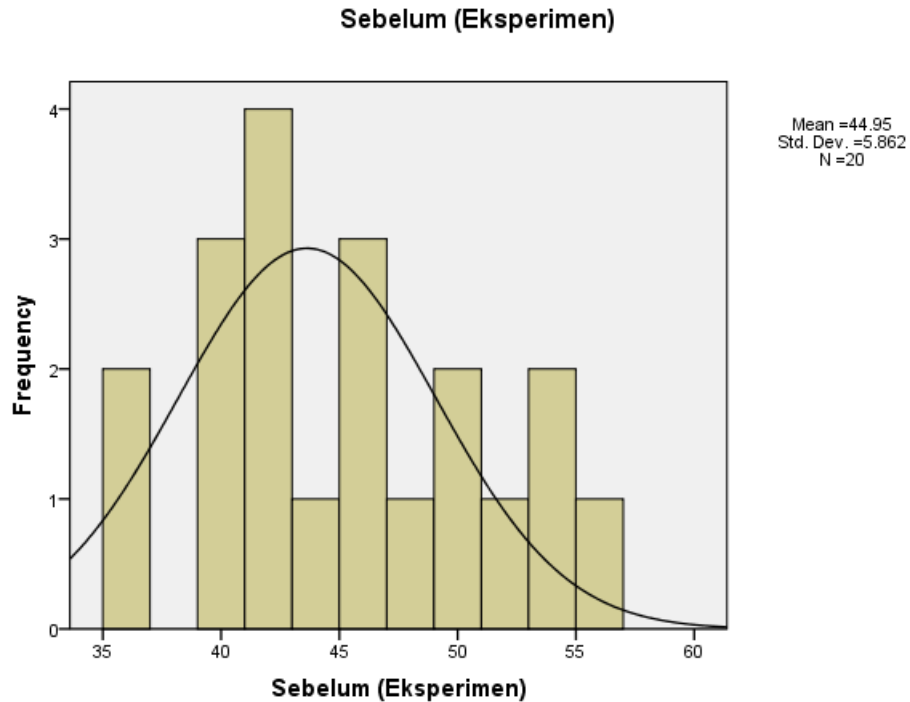
Kemudian hasil skor jawaban responden pada kelompok kontrol sesudah menggunakan media audiovisual dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 3
Grafik Histogram
Nilai Post Test pada kelompok Kontrol

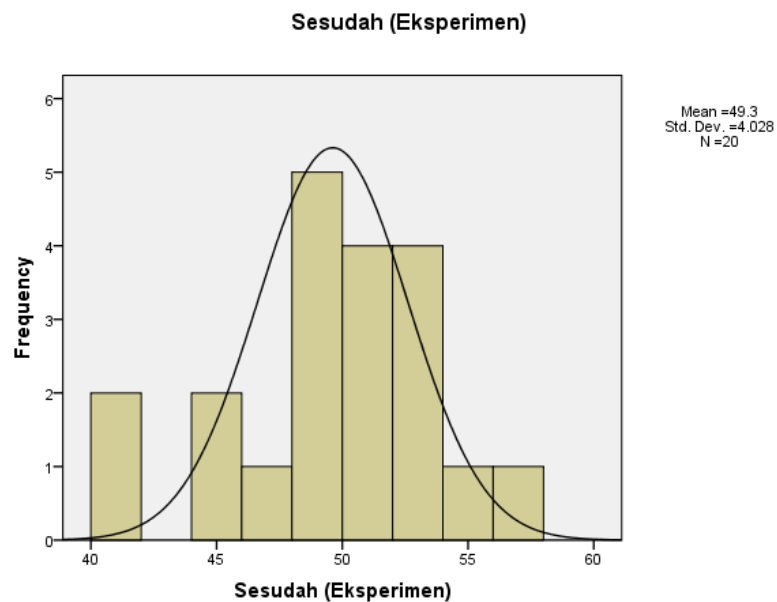
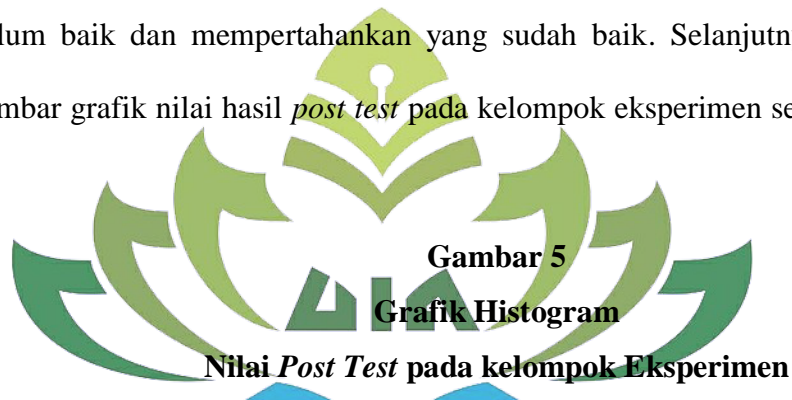


Grafik di atas menunjukkan skor rata-rata jawaban responden ketika sebsudah menggunakan media audiovisual 47,65 dan berdasarkan tabel 8 diketahui 50,0 %. Jawaban responden di atas rata-rata hal ini menunjukkan bahwa responden masih kurang terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris, sehingga harus dilakukan evaluasi untuk dilakukan perbaikan. Selanjutnya disajikan gambar grafik nilai hasil *pre test* pada kelompok eksperimen sebagai berikut :

Gambar 4
Grafik Histogram
Nilai *Pre Test* pada kelompok Eksperimen



Grafik diatas menunjukkan skor rata-rata jawaban responden ketika sebelum melakukan eksperimen dengan menggunakan media Big Book 44,95 dan berdasarkan tabel 9 diketahui 50,0%. Jawaban responden di atas rata-rata hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang sudah baik terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris, namun demikian jumlah 35,0% yang kurang baik cukup banyak, oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi guna melakukan upaya peningkatan perkembangan koasakata bahasa Inggris yang belum baik dan mempertahankan yang sudah baik. Selanjutnya disajikan gambar grafik nilai hasil *post test* pada kelompok eksperimen sebagai berikut :



Grafik di atas menunjukkan skor rata-rata jawaban responden ketika sesudah melakukan eksperimen dengan menggunakan media Big Book 49,3 dan berdasarkan tabel 10 diketahui 50,0 %. Jawaban responden di atas rata-rata hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak responden yang sudah baik terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris.

Sebagaimana penilaian *pre test*, penilaian *post tes* juga dilakukan pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun hanya saja, kedua kelompok tersebut diperlakukan berbeda; pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media Big Book, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan menggunakan media Big Book akan tetapi menggunakan media audiovisual.

2. Uji Validitas Instrument

Pengujian validitas merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam uji statistik regresi data yang diperoleh melalui kuesioner. Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini penulis menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) untuk melakukan pengujian validitas.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

$r \text{ tabel}$ dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 20, maka didapat $r \text{ tabel}$ sebesar 0,444. Selanjutnya dilakukan $r \text{ tabel}$ tersebut di bandingkan dengan $r \text{ hitung}$ masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Uji validitas item pertanyaan untuk kelompok kontrol sebelum menggunakan media audiovisual.

Tabel 11 Hasil Uji Validitas *Pre Test* Kelompok Kontrol

Pertanyaan	r hitung	Pertanyaan	r hitung
Item 1	0,899	Item 9	0,711
Item 2	0,722	Item 10	0,763
Item 3	0,555	Item 11	0,944
Item 4	0,944	Item 12	0,821
Item 5	0,587	Item 13	0,593
Item 6	0,626	Item 14	0,944
Item 7	0,680	Item 15	0,802
Item 8	0,638	Item 16	0,877

Sumber : Hasil Olah Data, 2018.

Diketahui r tabel untuk $n = 20$ adalah 0,444 dan r hitung nilainya tidak ada yang dibawah r tabel sehingga disimpulkan semua instrument pada adalah valid.

2. Uji validitas item pertanyaan untuk kelompok kontrol sesudah menggunakan media audiovisual.

Hasil uji validitas untuk kelompok kontrol sesudah menggunakan media audiovisual dapat dilihat pada tabel.12 berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Validitas *Post Test* Kelompok Kontrol

Pertanyaan	r hitung	Pertanyaan	r hitung
Item 1	0,693	Item 9	0,632
Item 2	0,670	Item 10	0,742
Item 3	0,505	Item 11	0,627
Item 4	0,608	Item 12	0,903
Item 5	0,505	Item 13	0,560
Item 6	0,846	Item 14	0,846
Item 7	0,581	Item 15	0,846
Item 8	0,632	Item 16	0,638

Sumber : Hasil Olah Data, 2018.

Diketahui r tabel untuk $n = 20$ adalah 0,444 dan r hitung nilainya tidak ada yang dibawah r tabel sehingga disimpulkan semua instrument adalah valid.

3. Uji validitas item pertanyaan untuk kelompok eksperimen sebelum menggunakan media Big Book.

Hasil uji validitas untuk variabel kelompok eksperimen sebelum menggunakan media Big Book dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13
Hasil Uji Validitas *Pre Test* Kelompok Eksperimen

Pertanyaan	r hitung	Pertanyaan	r hitung
Item 1	0,660	Item 9	0,744
Item 2	0,748	Item 10	0,764
Item 3	0,701	Item 11	0,850
Item 4	0,836	Item 12	0,849
Item 5	0,682	Item 13	0,810
Item 6	0,852	Item 14	0,836
Item 7	0,827	Item 15	0,793
Item 8	0,850	Item 16	0,690

Sumber : Hasil Olah Data, 2018.

Diketahui r tabel untuk $n = 20$ adalah 0,444 dan r hitung nilainya tidak ada yang dibawah r tabel sehingga disimpulkan semua instrument variabel adalah valid.

4. Uji validitas item pertanyaan untuk kelompok eksperimen sesudah menggunakan media Big Book. Hasil uji validitas untuk variabel kelompok eksperimen sesudah menggunakan media Big Book dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14
Hasil Uji Validitas *Post Test* Kelompok Eksperimen

Pertanyaan	r hitung	Pertanyaan	r hitung
Item 1	0,660	Item 9	0,744
Item 2	0,748	Item 10	0,764
Item 3	0,701	Item 11	0,850
Item 4	0,836	Item 12	0,849
Item 5	0,682	Item 13	0,810
Item 6	0,852	Item 14	0,836
Item 7	0,827	Item 15	0,793
Item 8	0,850	Item 16	0,690

Sumber : Hasil Olah Data, 2018.

Diketahui r tabel untuk $n = 20$ adalah 0,444 dan r hitung nilainya tidak ada yang dibawah r tabel sehingga disimpulkan semua instrument variabel adalah valid.

c. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Penulis menggunakan pengujian reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk pengujian biasanya batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat

diterima dan diatas 0,8 adalah baik.² Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kriteria
1	Pre Test kelas eksperimen	0,958	Dapat diterima
2	Post Test kelas eksperimen	0,920	Dapat diterima
3	Pre Test kelas control	0,951	Dapat diterima
4	Post Test kelas control	0,918	Dapat diterima

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas diketahui nilai Cronbach's Alpha rata-rata diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

d. Uji Beda Dua Sampel Berpasangan

1. Hasil uji beda dua sampel berpasangan kelompok kontrol sebagai berikut :

Tabel. 16
Hasil Uji T Kelompok Kontrol

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum (Kontrol)	47.65	20	5.706	1.276
	Sesudah (Kontrol)	49.65	20	4.637	1.037

² Duwi Priyatno. *Paham Analisa AStatistik Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: MediaKo, 2010), h. 215.

Tabel. 17
Hasil Uji T Kelompok Kontrol

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum (Kontrol) & Sesudah (Kontrol)	20	.711	.000

Bagian pertama, Paired Samples Statistic. Menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrusydah I kedaton sebelum menggunakan media audiovisual dari 20 murid adalah 47.65. sementara setelah menggunakan media audiovisual rata-rata perkembangan kosakata bahasa Inggris anak dari 20 murid adalah 49.65. Bagian kedua, Paired Samples Correlation. Hasil uji menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah 0.711 dengan sig sebesar 0.000.

2. Hasil uji Paired Samples Tes pada kelompok kontrol

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum (Kontrol)- Sesudah (Kontrol)	-2.000	4.052	.906	-3.897	-.103	-2.207	19	.040

Nilai t hitung pada kelompok kontrol adalah sebesar -2.207, ketika menggunakan media audiovisual terhadap perkembangan kosakata bahasa

Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung.

3. Hasil uji beda dua sampel berpasangan kelompok eksperimen sebagai berikut :

Tabel. 19
Hasil Uji T Kelompok Eksperimen

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	44.95	20	5.862	1.311
	Sesudah	49.30	20	4.028	.901

Tabel. 20
Hasil Uji T Kelompok Eksperimen

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	20	.788	.000

Bagian pertama, Paired Samples Statistic. Menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrusydah I kedaton sebelum menggunakan media Big Book dari 20 murid adalah 44.95. sementara setelah menggunakan media Big Book rata-rata perkembangan kosakata bahasa Inggris anak dari 20 murid adalah 49.30.

Bagian kedua, Paired Samples Correlation. Hasil uji menunjukkan bahwa kolerasi antara dua variabel adalah 0.788 dengan sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa kolerasi antara dua rata-rata perkembangan kosakata sebelum dan sesudah menggunakan media adalah kuat dan signifikan.

4. Hasil uji Paired Samples Tes pada kelompok eksperimen

Tabel. 21

Hasil Uji T Kelompok Eksperimen

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-4.350	3.660	.818	-6.063	-2.637	-5.315	19	.000

Nilai t hitung pada kelompok kontrol adalah sebesar -2.207, sedangkan pada kelompok eksperimen t hitung adalah sebesar -5.315. karena $\text{sig} > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dan artinya adanya pengaruh media Big Book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung.

C. Pembahasan

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel sebelum menggunakan media dan variabel sesudah menggunakan media. Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung. Dengan mengambil dua kelas, sebagai sampel yang menggunakan *Cluster Random Sampling*. peserta didik kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 sebagai kelas kontrol. Perlakuan yang diberikan pada kelompok tersebut berbeda. Kelompok B1 menggunakan media pembelajaran

bahasa Inggris dengan media Big Book, sedangkan kelompok B2 tidak berikan perlakuan dengan media Big Book akan tetapi menggunakan media audiovisual.

Penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pendataan nama anak di kelas B1 dan B2.
- b. Peneliti melakukan *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal perkembangan kosakata bahasa Inggris anak di kelas B1 dan B2 dengan mencatat tingkat perkembangan kosakata bahasa Inggris anak dengan melakukan *scoring* atau memberi tanda *cek list* pada kolom penilaian perkembangan kosakata bahasa Inggris anak.
- c. Peneliti melakukan proses kegiatan eksperimen pada kelas B1 dengan menggunakan media Big Book dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sedangkan, pada kelas B2 tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan media Big Book dalam pembelajaran bahasa Inggris, melainkan menggunakan media audiovisual.

Dalam kegiatan proses pembelajaran di B1, anak-anak diminta untuk menyebutkan bahasa Inggris dari hidung dan tangan. Kemudian anak menuliskan bahasa Inggris hidung dan tangan. Untuk kegiatan tersebut, sebelumnya peneliti menyiapkan alat dan bahan, seperti RPPH, crayon, kertas, pensil dan penghapus, serta media. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengamati indikator yaitu aspek-aspek kosakata anak dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media Big Book yang meliputi mendengarkan, mengucapkan, menyebutkan, dan menulis.

- d. Peneliti melakukan *post test* pada anak kelas B1 untuk mengetahui dampak dari perlakuan yang diberikan dengan menggunakan media Big Book. Sedangkan, pada kelas B2 peneliti juga menggunakan *post test* untuk mengetahui tingkat perkembangan kosakata bahasa Inggris anak tanpa diberikan perlakuan, melainkan hanya menggunakan media audiovisual. Penilaian *post test* perkembangan kosakata bahasa Inggris anak di kelas B1 dan B2 dicatat dengan menggunakan *scoring* atau memberikan tanda *cek list* pada kolom penilaian kosakata bahasa Inggris anak sesuai dengan perilaku yang ditunjukkan anak.
- e. Menghitung perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing kelas baik di kelas B1 maupun B2, secara statistic deskriptif maupun secara statistic inferensial. Secara statistic deskriptif untuk mendeskripsikan perhitungan sederhana dengan mean, media, modus, SD, nilai minimum, dan nilai maksimum, secara grafik. Sedangkan statistic inferensial untuk uji hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk menentukan apakah perlakuan dengan menggunakan media Big Book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak membawa pengaruh signifikan pada kelompok eksperimen.
- f. Memberikan interpretasi terhadap hasil output pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Proses interpretasi dilakukan dengan meninjaunya dari sudut pandang teori atau pengetahuan yang mendasari tentang penggunaan media Big Book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris.

Hasil penelitian mengenai media Big Book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris menunjukkan **TERBUKTI** membawa pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak di kelompok eksperimen di kelas B1. Hal ini diperoleh dari analisis statistik deskriptif baik melalui pengolahan data *Microsoft Excel* maupun dengan bantuan program komputer *SPSS versi 18.0 for window*, yang mana kemudian ditindak lanjuti dengan perhitungan analisis statistik inferensial dengan rumus *Paired Samples T Test*.

Tingkat perkembangan kosakata bahasa Inggris anak yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media Big Book **LEBIH TINGGI** dibandingkan dengan kelompok anak yang tidak diberi perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai post test dengan perhitungan analisis statistik deskriptif dengan *Microsoft excel* secara umum nilai mean, median, modus, SD, nilai minimum dan nilai Maksimum pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol perbedaannya dalam kategori “**CUKUP SIGNIFIKAN**”.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari nilai mean, median modus, SD, nilai minimum dan nilai maksimum pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol cukup signifikan perbedaannya.

Kemudian berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS* versi 18.0 *for windows* diketahui besarnya nilai t pada output *SPSS* setelah dilakukan analisis uji-t sample berpasangan (*paired samples T-test*) sebesar -5.315. dimana dalam nilai t tersebut terdapat tanda minus (-)

yang mana merupakan tanda bahwa antara kedua kelompok terdapat perbedaan. Oleh karena itu, dari terdapatnya tanda minus ini menunjukkan isyarat bahwa antar kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) terdapat perbedaan.

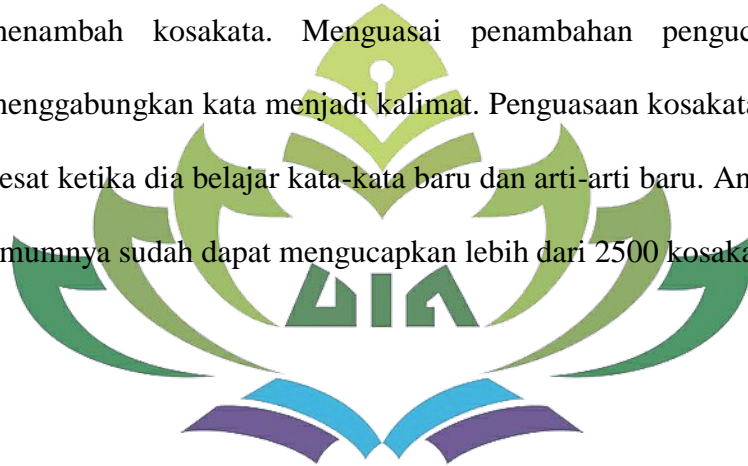
Berkenaan dengan penilaian di atas, mengapa media Big Book **DAPAT** berpengaruh terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak, menurut analisis peneliti disebabkan karena media Big Book sangat cocok untuk dijadikan salah satu media pembelajaran anak guna memstimulus dan merangsang perkembangan proses berfikir dan mengingat dalam diri anak.

Dari kegiatan belajar ini pula, anak tertantang untuk mengetahui berbagai macam bahasa Inggris yang di perkenalkan di sekolah dan anak merasa senang dengan pembelajaran dan nyaman serta menumbuhkan minat belajar pada anak. Selain itu, mereka menjadi memiliki persepsi bahwa belajar bukanlah kegiatan yang membosankan tetapi menyenangkan, serta bermanfaat penting untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya, termasuk dalam hal pengembangan kosakata bahasa Inggris ini.

Dengan demikian,, pembelajaran dengan menggunakan media Big Book mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada para anak didik. Anak didik menjadi terkesan dengan proses pembelajaran yang mereka lalui sebab proses pembelajaran yang mereka alami sangat menyenangkan dan menggembirakan. Dengan perasaan ini, guru telah memperkenalkan kepada anak tentang beberapa kosakata bahasa Inggris.

Pada hakikatnya, setiap anak memiliki potensi kosakata bahasa . Potensi ini perlu dirangsang sejak dini agar dapat terwujudkan. Untuk itu diperlukan pendorong baik dari luar atau dari individu sendiri sehingga tercipta keinginan anak dan rasa ingin tahu anak dalam proses pembelajaran pada anak.

M. Kasir Ibrahim berpendapat bahwa usia 5-6 tahun merupakan saat berkembang pesatnya penguasaan tugas pokok dalam berbicara yaitu menambah kosakata. Menguasai penambahan pengucapan kata dan menggabungkan kata menjadi kalimat. Penguasaan kosakata anak meningkat pesat ketika dia belajar kata-kata baru dan arti-arti baru. Anak usia 5-6 tahun umumnya sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosakata.³



³Kurniawati Yanti, Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Anak melalui berbicara dengan *Media Big Book*, Jurnal FTKIP PG PAUD Universitas Negeri Surabaya Vol 1 NO 1, (2011), h. 4.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media Big Book dalam proses pembelajaran bahasa Inggris terhadap kosakata **TERBUKTI** berpengaruh cukup signifikan dalam perkembangan kosakata bahasa Inggris anak di kelompok eksperimen di kelas B1. Tingkat perkembangan kosakata anak yang diberikan perlakuan **LEBIH TINGGI** dibandingkan dengan kelompok anak yang tidak diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan analisis statistic deskriptif dengan *Microsoft excel* dimana secara umum nilai mean, median, modus, SD, nilai minimum, dan nilai maksimum pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan yang **“CUKUP SIGNIFIKAN”**.

Kemudian, berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS* versi 18.0 *for windows* diketahui besarnya nilai t pada output SPSS setelah dilakukan analisis uji-t sample berpasangan (*paired samples T-tes*) sebesar -5.315. Dimana dalam nilai t tersebut terdapat tanda minus (-) yang mana merupakan tanda bahwa antara kedua kelompok terdapat perbedaan. Oleh Karena itu, dari terdapatnya tanda minus ini menunjukkan isyarat bahwa antara kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) terdapat perbedaan.

Kemudian, dilihat dari nilai t hitung pada kelompok kontrol adalah sebesar -2.207, sedangkan pada kelompok eksperimen t hitung adalah sebesar -

5.315. karena $\text{sig} > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dan artinya adanya pengaruh media Big Book terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung.

Berkenaan dengan penilaian diatas, mengapa media Big Book **DAPAT** berpengaruh terhadap perkembangan kosakata bahasa Inggris anak, menurut analisis peneliti disebabkan karena media Big Book sangat cocok untuk dijadikan salah satu media pembelajaran anak guna mestimulus dan merangsang perkembangan proses berfikir dan mengingat dalam diri anak.

Dengan demikian,, pembelajaran dengan menggunakan media Big Book mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada para anak didik. Anak didik menjadi terkesan dengan proses pembelajaran yang mereka lalui sebab proses pembelajaran yang mereka alami sangat menyenangkan dan menggemirakan. Dengan perasaan ini, guru telah memperkenalkan kepada anak tentang beberapa kosakata bahasa Inggris.

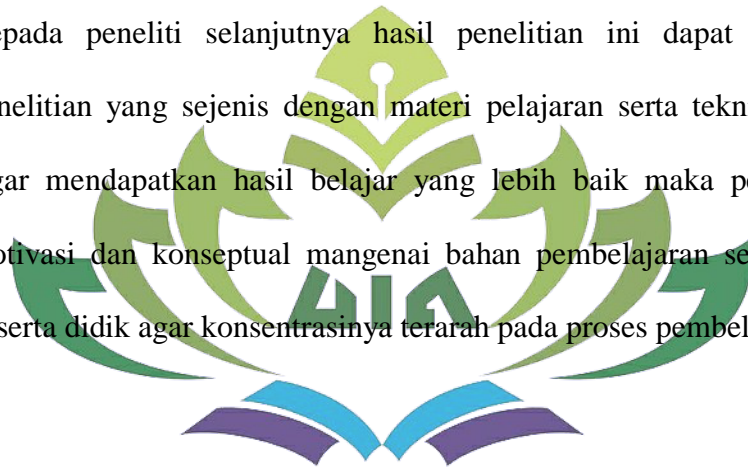
B. Saran

Berdasarkan penelitian yan telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat melanjutkan penggunaan media Big Book pada proses pembelajaran bahasa Inggris agar dapat mengembangkan kosakata anak pada hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang akan

meningkatkan perkembangan kosakata bahasa Inggris dan hasil belajar peserta didik.

2. Pihak sekolah agar dapat meningkatkan dan kualitas pendidikan dengan membekali diri pada pengetahuan yang luas seperti menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media Big Book untuk perkembangan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun.
3. Kepada peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian yang sejenis dengan materi pelajaran serta teknik yang berbeda. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik maka perlu memberikan motivasi dan konseptual mengenai bahan pembelajaran serta mengarahkan peserta didik agar konsentrasinya terarah pada proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Azhar Aryad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Depdikbud, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Davies, et.al. *Success in English Teaching*, New York : Oxford University Press, 2000.
- Dewey, john (1916/1944). *Democracy and Education*. The free press.
- Durand, *Psikologi Abnormal*, Yogyakarta :PustakaPelajar, 2006.
- Ensiklopedia Pendidikan Anak Usia Dini Metode & Media pembelajaran*, Yogyakarta : Insan Madani, 2014.
- Gunawan & Muhammad Ali, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Parama Publishing, 2013.
- Hartati Sofia, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, Jakarta :Depdiknas, 2005.
- Hall, Susan Colville. 2006. *Using Big Book: A Standards-Based Instrukional Approach for Foreign Language*.
- Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian Data Dengan Statistik*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Jamaris Martini, *Perkembangan dan Pengembanagan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta :Grasindo, 2006
- Joko & Sulisty, *6 Hari Jago SPSS17*, Yogyakarta : Cakrawala, 2010.
- Kartono, dkk. *Bunga Rampai Penelitian Bahasa dan Sastra*, Lampung : Kantor KBPL Bahasa Provinsi Lampung, 2014.
- Keraf Gorys, *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Widiasatya, 1991.
- Keraf Gorys, *Diksi dan Gaya Bahasa*, Jakarta : PT Gramedia, 2009.

- Latif dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini :Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Prenada Media, 2013.
- Lines, Caroline T. *Practical English Language Teaching: Young Learners*, New York: McGraw-Hill, 2005.
- Madyawati Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, Jakarta :Prenada Media Group, 2016.
- Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta :Prenada Group, 2014.
- Ma`ruf & Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2015.
- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta :RinekaCipta, 2004.
- Ni Luh Putu Mila Astari, dkk. Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Kelompok B2 dalam Meningkatkan Ekstrakurikuler TK Kemala Bhayangkari 2 Singaraja T.A 2015/2016, *Jurnal PAUD Vol 4 No. 2*, 2016.
- Nurwiyah, *Pengaruh Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Barang-Barang Bekas Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun TK Pertiwi I Jiparan 2014/2015*, *Jurnal PAUD Vol 2c No 2*, 2015.
- Piaget dan Inhelder, *Psikologianak, the psychology of the child*, Yogyakarta :PustakaPelajar, 2010.
- Rahimsyah & Adhie Satyo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Aprindo:Jakarta, 2005.
- Rolina,dkk, *Ensiklopedia Pendidikan Anak Usia Dini Metode & Media pembelajaran*, Yogyakarta : Insan Madani, 2014.
- Sadiman,dkk. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja GrasindoPersada, 2012.
- Saini Usman dan Pumimo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta:BumiAksara, 2001.
- Santrock dan John, *Perkembangan Anak*, Jakarta :Erlangga, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatifdan R&D*, Bandung: Alfabeta, , 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktik*, Jakarta:2006.

Sundayana, R. *Media dan Alat Peraga dalam pembelajaran Matematika*, Bandung : Alfabeta,2014.

Suyanto Kasihani, *English For Young Learners*, Jakarta :Bumi Aksara, 2007.

Syaodih, Nana. 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007

Tarigan, Hendry Guntur. *Pengajaran Gaya Bahasa*, Bandung : Angkasa, 2013.

Usman Husaini, dkk. *Pengantar Statistika*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006.

Gunawan, *Sekali lagi tentang Big Book* ,2015.<http://www.kompasiana.com/dedygunawanhutajulu> (diakses tanggal 13 April 2017).

Noprianti, Meningkatkan Minat Baca anak dengan menggunakan Media Visual Big Book Warna bergambar pada anak usia dini 5-6 tahun al- karimah kecamatan taman pecan baru. Tersedia pada <http://repository.ac.id/xmlui/handle/123456789/5225> (diakses pada tanggal 12 April 2017).

<http://ainamulyana.blogspot.com/2016/04/penelitian-pengembangan-research-and.html>

<http://repository.unib.ac.id/8473/1/I%2CII%2CIII%2CI-14-yul-FK.pdf>.

Hair, dkk, *Multivariate Data Analysis*, Seventh Edition. Pearson Education, New Jersey. 2009, h.172. Diakses pada tanggal 29 April, pukul 19.35 WIB, dari. [https://books.google.co.id/books?id=yoMYTtp82YkC7pg=PA84&lpg=A84&dq=hair+et+al+sample+for+regression&source=bl&ots=aHbtwcbMqu&sig=VckoKe7G3szGWqRuYA_WsINWzLg&hl=id&sa=X&ved=0ahUK Ewjucd2Vua7MAhVCoZQKHXTnAsgQ6AEIITAE#v=onepage&q=hair %20et%20al%20sample%20for%20regression&f=false](https://books.google.co.id/books?id=yoMYTtp82YkC7pg=PA84&lpg=A84&dq=hair+et+al+sample+for+regression&source=bl&ots=aHbtwcbMqu&sig=VckoKe7G3szGWqRuYA_WsINWzLg&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjucd2Vua7MAhVCoZQKHXTnAsgQ6AEIITAE#v=onepage&q=hair%20et%20al%20sample%20for%20regression&f=false).

<https://rivaldiligia.wordpress.com/2012/03/17/pengertian-bahasa-menurut-para-ahli/> (diunduh pada tanggal 18 Mei 2017, pukul 20:11 WIB).

Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung
Jalan Landak No. 33 Kedaton Bandar Lampung
Kode Pos 35133 Telp. (0721) 773199

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 56/SKP/RA.B/V/2018`

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Diana Santi Maya Gumita
NPM : 1411070052
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di Raudhatul Athfal Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung dengan judul: **Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Di Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung**. Dari tanggal 02 April sampai tanggal 02 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bandar Lampung, 02 Mei 2018
Kepala Sekolah RA Arrusydah I Kedaton

Suwanti, S.Pd.I.

Lampiran 1

**JADWAL PENELITIAN KUANTITATIF
MEDIA BIG BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK USIA 5-6
TAHUN**

NO	KEGIATAN	Juli 2017	Agts 2017	Sept 2017	Oktb 2017	Novb 2017	Desb 2017	Janu 2018	Febr 2018	Mart 2018	Aprl 2018	Mei 2018
1	Tahap Persiapan											
	a. Survey awal dan penentuan lokasi penelitian											
	b. Pengajuan judul											
	c. Pra Observasi di sekolah											
	d. Penyusunan Proposal Bab I, II, III											
	e. Pengajuan Proposal											
	f. Seminar Proposal											
	g. Perbaikan proposal hasil seminar											
2	Tahap Pelaksanaan											
	a. Pembuatan Instrumen											
	b. Uji Coba											

	Instrumen												
	c. Pengumpulan data												
	d. Analisis data dan penafsiran data (penyusunan Bab IV – Bab V, beserta perangkatnya)												
3	Tahap Penyusunan Laporan Akhir												
	a. Munaqosyah												
	b. Perbaikan hasil munaqosyah												



**DATA PESERTA DIDIK KELAS B1
RAUDHATUL ATHFAL ARRUSYDAH I KEDATON BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

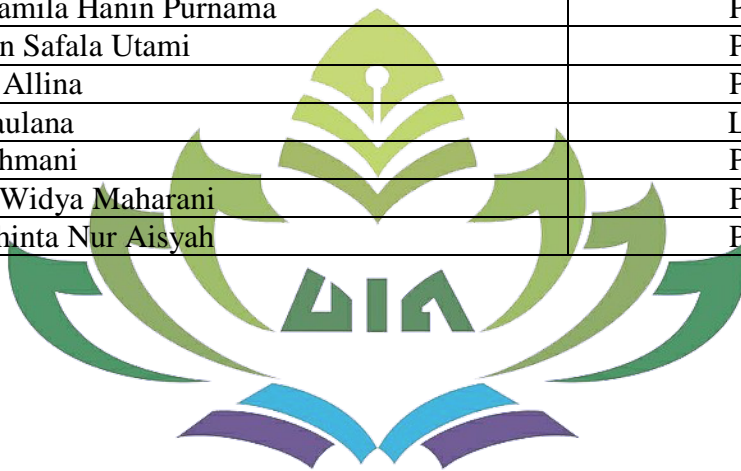
No	Nama Siswa	Jumlah Kelamin (L/P)
1	Ahmad Arfa Fauzan	L
2	Almira Chinta Hermawanti	P
3	Asha Zhafira Kifli	P
4	Azzahra Safa	P
5	Bagoes Satria	L
6	Dwi Zahra	P
7	Dzaki Ar Razzag Careca Putra	L
8	Farrel Fahriza Kurniawan	L
9	M. Hafiz Al Muzaki	L
10	Muhammad Agung Wijaya	L
11	Muhammad Robbi	L
12	Mutiara Azzahra Ramadhani	L
13	M. Rizqi Budiman	L
14	Najwa Kamila Hanin Purnama	P
15	Rembulan Safala Utami	P
16	Reyvena Allina	P
17	Rifan Maulana	L
18	Rifda Rahmani	P
19	Rindang Widya Maharani	P
20	Zahratushinta Nur Aisyah	P

KET :

Laki-laki : 10

Perempuan : 10

Jumlah : 20



**DATA PESERTA DIDIK KELAS B2
RAUDHATUL ATHFAL ARRUSYDAH I KEDATON BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No	Nama Siswa	Jumlah Kelamin (L/P)
1	Albar Azwar Athailla	L
2	Assyifa Natasya Putri	P
3	Fazila Nur Maharani	P
4	Faqih Akilah Salsabila	P
5	Habibi Putra Hanafi	L
6	Haikal Bagus Prasetio	L
7	Inara Azzahra	P
8	M. Fatir	L
9	M. Fahri	L
10	Nafila Humaira	P
11	Tia Sukma	P
12	Alya Lestari	P
13	Ahmad Levine	L
14	Syakira	P
15	M. Riski	L
16	M. Raffa Andhana	L
17	Carrisa Anaya Salim	P
18	Shaqila Azkia	P
19	Salsabila Hanum	P
20	Nora Destarini	P

KET:

Laki-laki : 8
Perempuan : 12
Jumlah : 20



PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Sejak kapan ibu menjadi guru di RA Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung ?
2. Menurut ibu, bagaimana perkembangan kosakata bahasa Inggris anak di RA ARRUSYDAH I Kedaton Bandar Lampung ?
3. Apa saja media yang gunakan dalam mengembangkan perkembangan kosakata bahasa Inggris di RA ARRUSYDAH I Kedaton Bandar Lampung?
4. Seberapa efektif media yang di terapkan guru dalam mengembangkan perkembangan kosakata bahasa Inggris anak ?
5. Apakah hanya dengan media tersebut saja untuk mengembangkan perkembangan kosakata bahasa Inggris anak ?
6. Apa saja kendala dalam mengembangkan perkembangan kosakata bahasa Inggris anak ?
7. Apakah media *Big Book* sudah di kembangkan atau di terapkan dalam mengembangkan perkembangan kosakata bahasa Inggris anak di RA BAKTI ARRUSYDAH I Kedaton Bandar Lampung ?

Lampiran 6

**INTRUMEN PENELITIAN VARIABEL
(MEDIA BIG BOOK)**

Variabel	Aspek yang Dinilai
Aktivitas pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media Big Book	1. Mampu menyebutkan beberapa kosakata anggota tubuh dengan bahasa Inggris
	2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks .
	3. Memahami aturan dalam suatu permainan.
	4. Belajar menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasa Inggris
	5. Mampu memahami arti kata
	6. Menuliskan beberapa kosakata
	7. Memahami setiap apa yang dijelaskan
	8. Menyimak perkataan orang lain
	9. Mengenal perbendaharaan kata
	10. Mendengar dan membedakan bunyi-bunyi dalam bahasa Inggris
	11. Mengulang kalimat sederhana
	12. Menyebutkan kata-kata yang dikenal
	13. Meniru (menulis dan mengucapkan)

Lampiran 7

**INSTRUMEN PENILAIAN VARIABEL
(KOSAKATA BAHASA INGGRIS)**

Variabel	Indikator	Aspek yang Dinilai	NO
Kosakata Bahasa Inggris	A. Mendengarkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media big book	1. Menyimak perkataan yang di tunjukan	8
		2. Mendengarkan dan membedakan setiap bacaan	10
	B. Mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media big book	3. Mampu mengulang bacaan kembali	2, 11
		4. Mampu menirukan bacaan sesuai dengan yang ditunjukkan oleh media	13
	C. Menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media big book	5. Berani menjawab pertanyaan	4
		6. Mampu menyebutkan beberapa kosakata bahasa Inggris	1
		7. Menyebutkan beberapa kata yang dikenal dengan bahasa Inggris	12
		8. Menyebutkan beberapa arti yang dikenal dengan bahasa Inggris	6, 13
	D. Menulis kosakata bahasa Inggris yang di tunjukan dengan media big book		

DAFTAR PERTANYAAN

A. PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur da memohon ridho dari Allah SWT. Serta dengan penuh kerendahan hati, penulis mengajukan daftar pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data dalam rangka peyusunan skripsi dengan judul “ Pengaruh Media Big Book terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris di Arrusdah I kedaton Bandar Lampung” sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung, Atas bantuannya saya ucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

1. NAMA :
2. USIA :

C. PERTANYAAN

NO	PERTANYAAN	BB	MB	BSH	BSB	KET
1	Apakah anak dapat menyimak perkataan yang di tunjukan media ?					
2	Apakah anak mendengarkan penjelasan guru ?					
3	Apakah anak mampu mengulangan bacaan yang ada di media ?					
4	Apakah anak mampu mengikuti bacaan yang di tunjukan oleh guru ?					

5	Apakah anak berani menjawab pertanyaan?					
6	Apakah anak merasa senang dan nyaman pada pembelajaran dengan media yang digunakan ?					
7	Apakah anak mampu menyebutkan beberapa kosakata bahasa Inggris ?					
8	Apakah anak mampu menyebutkan beberapa yang dikenal dengan bahasa Inggris?					
9	Apakah anak mampu menyebutkan beberapa arti dikenal dengan bahasa Inggris dengan media ?					
10	Apakah anak bisa menyebutkan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan oleh media Big Book ?					
11	Apakah anak focus dengan pembelajaran menggunakan media yang digunakan?					
12	Apakah anak mamapu menuliskan kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media ?					
13	Apakah anak mampu mengikuti cara membaca kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media					

	Big Book?					
14	Apakah anak sedikit berbicara ketika bersama dengan orang lain?					
15	Apakah anak mengalami kesulitan masuk ketika mengucapkan koskata bahasa Inggris?					
16	Apakah anak dapat berbicara tanpa persiapan, misal ketika anak tiba-tiba ditunjuk untuk berbunyi didepan teman-temannya?					



Bandar Lampung, 6 April 2018

Penulis

Diana Santi Maya Gumita
NPM : 1411070052

Pedoman Lembar Observasi
Perkembangan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	Penilaian Perkembangan Bahasa Inggris Anak				KET
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.					
2.	Senang dan menghargai bacaan.					
3.	Mengulang kalimat yang lebih kompleks.					
4.	Menyusun kalimat sederhana.					
5.	Menyebutkan kelompok gambar					
6.	Mampu menyebutkan nama sesuai bentuknya.					
7.	Mampu menunjukkan tulisannya sesuai perintah guru.					
8.	Mampu menjawab pertanyaan dari guru.					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RPPH

Kelompok : B
Semester/ minggu : 1/
Tema/ subtema : Diriku / Tubuhku
Hari dan tanggal : Jumat, 3 November 2017
Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat dan Sumber belajar	Perkembangan	
Karakter	Kewirausaha				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan	Ikrar (15 menit)	Lagu	Observasi	
Religius	Berani	Berdo'a sebelum kegiatan	I Pendahuluan (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Surat dan hadist Menceritakan tentang macam-macam anggota tubuh bahasa Inggris 	Jus'ama dan buku do'a, hadist	Observasi	
Rasa Ingin tahu	Berani	Mendengarkan cerita		Gambar dan buku cerita	Percakapan	
		Menceritakan kembali isi cerita yang telah di sampaikan	II Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan menceritakan kembali tentang macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris 	Buku cerita Laptop	Percakapan	
		Menyebutkan macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan anggota tubuh dengan bahasa Inggris 		Penugasan	
		Mengenal bacaan	<ul style="list-style-type: none"> Menulis anggota tubuh dengan bahasa Inggris 		Penugasan	

		anggota tubuh dengan bahasa Inggris				
			<p>III Makan dan istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdo'a sebelum makan dan sesudah makan , bermain 	Air, serbet, bekal anak	Observasi	
Religius		Menyanyikan lagu anak	<p>IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu part of body • Diskusi tentang kegiatan satu hari • Do'a pulang dan salam 	Gambar	Unjuk kerja	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwanti, S.Pd.

Bandar Lampung, 3 November 2017

Guru Kelas

Sumiati, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RPPH

Kelompok : B
Semester/ minggu : 1/
Tema/ subtema : Diriku / Tubuhku
Hari dan tanggal : Sabtu, 4 November 2017
Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat dan Sumber belajar	Perkembangan	
Karakter	Kewirausaha				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan	Ikrar (15 menit)	Lagu	Observasi	
Religius	Berani	Berdo'a sebelum kegiatan	I Pendahuluan (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Olahraga Menceritakan tentang macam-macam anggota tubuh bahasa Inggris 	Gambar dan buku cerita serta laptop(video)	Observasi	
Rasa Ingin tahu	Berani	Mendengarkan cerita	II Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan menceritakan kembali tentang macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menyebutkan anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menulis anggota tubuh dengan bahasa Inggris 	Buku cerita Laptop (video)	Percakapan Penugasan Penugasan	

		Mengenal bacaan anggota tubuh dengan bahasa Inggris				
			<p>III Makan dan istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdo'a sebelum makan dan sesudah makan , bermain 	Air, serbet, bekal anak	Observasi	
Religius	Menyanyikan lagu anak	<p>IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu part of body • Diskusi tentang kegiatan satu hari • Do'a pulang dan salam 	Gambar		Unjuk kerja	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwanti, S.Pd.

Bandar Lampung, 4 November 2017

Guru Kelas

Sumiati, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RPPH

Kelompok : B
Semester/ minggu : 1/
Tema/ subtema : Diriku / Tubuhku
Hari dan tanggal : Jumat, 17 November 2017
Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat dan Sumber belajar	Perkembangan	
Karakter	Kewirausaha				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan	Ikrar (15 menit)	Lagu	Observasi	
Religius	Berani	Berdo'a sebelum kegiatan	I Pendahuluan (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Surat dan hadist Menceritakan tentang macam-macam anggota tubuh 	Jus'ama dan buku do'a, hadist	Observasi	
Rasa Ingin tahu	Berani	Mendengarkan cerita		Gambar dan buku cerita	Percakapan	
		Menceritakan kembali isi cerita yang telah di sampaikan Menyebutkan macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menenal bacaan	II Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan menceritakan kembali tentang macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menyebutkan macam-macam binatang dengan bahasa Inggris Menulis huruf "l-i-p" 	Buku cerita Laptop (video)	Percakapan Penugasan Penugasan	

		anggota tubuh dengan bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bentuk bibir 			
			<p>III Makan dan istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdo'a sebelum makan dan sesudah makan , bermain 	Air, serbet, bekal anak	Observasi	
Religius		Menyanyikan lagu anak	<p>IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu "part of body" • Diskusi tentang kegiatan satu hari • Do'a pulang dan salam 	Gambar	Unjuk kerja	

2017
Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwanti, S.Pd.

Bandar Lampung, 17 November

Guru Kelas

Sumiati, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RPPH

Kelompok : B
Semester/ minggu : 1/
Tema/ subtema : Diriku / Tubuhku
Hari dan tanggal : Sabtu, 18 November 2017
Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat dan Sumber belajar	Perkembangan	
Karakter	Kewirausaha				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan	Ikrar (15 menit)	Lagu	Observasi	
Religius	Berani	Berdo'a sebelum kegiatan	I Pendahuluan (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Olahraga • Menceritakan tentang macam-macam anggota tubuh bahasa Inggris 	Gambar dan buku cerita serta laptop(video)	Observasi	
Rasa Ingin tahu	Berani	Mendengarkan cerita	II Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan menceritakan kembali tentang macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris • Menyebutkan anggota tubuh dengan bahasa Inggris • Menulis anggota tubuh "f-o-o-t" 	Buku cerita Laptop (video)	Percakapan	
		Menceritakan kembali isi cerita yang telah di sampaikan			Percakapan	
		Menyebutkan macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris			Penugasan	
					Penugasan	

		Mengenal bacaan anggota tubuh dengan bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> • Menjiblak bentuk kaki 			
			<p>III Makan dan istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdo'a sebelum makan dan sesudah makan , bermain 	Air, serbet, bekal anak	Observasi	
Religius		Menyanyikan lagu anak	<p>IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu part of body • Diskusi tentang kegiatan satu hari • Do'a pulang dan salam 	Gambar	Unjuk kerja	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwanti, S.Pd.

Bandar Lampung, 18 November 2017

Guru Kelas

Sumiati, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RPPH

Kelompok : B
Semester/ minggu : 2/
Tema/ subtema : Diriku / Tubuhku
Hari dan tanggal : Jumat, 06 April 2018
Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat dan Sumber belajar	Perkembangan	
Karakter	Kewirausaha				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan	Ikrar (15 menit)	Lagu	Observasi	
Religius	Berani	Berdo'a sebelum kegiatan	I Pendahuluan (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Surat dan hadist Menceritakan tentang macam-macam anggota tubuh bahasa Inggris 	Jus'ama dan buku do'a, hadist	Observasi	
Rasa Ingin tahu	Berani	Mendengarkan cerita		Gambar dan buku cerita	Percakapan	
		Menceritakan kembali isi cerita yang telah di sampaikan Menyebutkan macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menenal bacaan	II Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan menceritakan kembali tentang macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menyebutkan anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menulis anggota tubuh "e-y-e" 	Buku cerita Big Book	Percakapan Penugasan Penugasan	

		anggota tubuh dengan bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bentuk mata 			
			<p>III Makan dan istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdo'a sebelum makan dan sesudah makan , bermain 	Air, serbet, bekal anak	Observasi	
Religius		Menyanyikan lagu anak	<p>IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu part of body • Diskusi tentang kegiatan satu hari • Do'a pulang dan salam 	Gambar	Unjuk kerja	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwanti, S.Pd.

Bandar Lampung, 06 April 2018

Guru Kelas

Sumiati, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RPPH

Kelompok : B
Semester/ minggu : 2/
Tema/ subtema : Diriku / Tubuhku
Hari dan tanggal : sabtu, 07 April 2018
Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat dan Sumber belajar	Perkembangan	
Karakter	Kewirausaha				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan	Ikrar (15 menit)	Lagu	Observasi	
Religius	Berani	Berdo'a sebelum kegiatan	I Pendahuluan (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Olahraga Menceritakan tentang macam-macam anggota tubuh bahasa Inggris 	Gambar dan buku cerita	Observasi	
Rasa Ingin tahu	Berani	Mendengarkan cerita			Percakapan	
		Menceritakan kembali isi cerita yang telah di sampaikan Menyebutkan macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris	II Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan menceritakan kembali tentang macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menyebutkan anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menulis anggota tubuh "n-o-s-e" 	Buku cerita Big Book	Percakapan Penugasan Penugasan	

		Mengenal bacaan anggota tubuh dengan bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar wajar dengan anggota tubuh 			
			<p>III Makan dan istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdo'a sebelum makan dan sesudah makan , bermain 	Air, serbet, bekal anak	Observasi	
Religius		Menyanyikan lagu anak	<p>IV</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu part of body Diskusi tentang kegiatan satu hari Do'a pulang dan salam 	Gambar	Unjuk kerja	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwanti, S.Pd.

Bandar Lampung, 07 April 2018

Guru Kelas

Sumiati, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RPPH

Kelompok : B
Semester/ minggu : 2/
Tema/ subtema : Diriku / Tubuhku
Hari dan tanggal : Jumat, 13 April 2018
Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat dan Sumber belajar	Perkembangan	
Karakter	Kewirausaha				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan	Ikrar (15 menit)	Lagu	Observasi	
Religius	Berani	Berdo'a sebelum kegiatan	I Pendahuluan (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Surat dan hadist Menceritakan tentang macam-macam anggota tubuh bahasa Inggris 	Jus'ama dan buku do'a, hadist	Observasi	
Rasa Ingin tahu	Berani	Mendengarkan cerita		Gambar dan buku cerita	Percakapan	
		Menceritakan kembali isi cerita yang telah di sampaikan Menyebutkan macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menenal bacaan	II Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan menceritakan kembali tentang macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menyebutkan anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menyari huruf "tooth" 	Buku cerita Big Book	Percakapan Penugasan Penugasan	

		anggota tubuh dengan bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun huruf “t-o-o-t-h (gigi)” 			
			<p>III Makan dan istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdo'a sebelum makan dan sesudah makan , bermain 	Air, serbet, bekal anak	Observasi	
Religius		Menyanyikan lagu anak	<p>IV</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu part of body Diskusi tentang kegiatan satu hari Do'a pulang dan salam 	Gambar	Unjuk kerja	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwanti, S.Pd.

Bandar Lampung, 13 April 2018

Guru Kelas

Sumiati, S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RPPH

Kelompok : B
Semester/ minggu : 2/
Tema/ subtema : Diriku / Tubuhku
Hari dan tanggal : Sabtu, 14 April 2018
Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat dan Sumber belajar	Perkembangan	
Karakter	Kewirausaha				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan	Ikrar (15 menit)	Lagu	Observasi	
Religius	Berani	Berdo'a sebelum kegiatan	I Pendahuluan (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Olahraga Menceritakan tentang macam-macam anggota tubuh bahasa Inggris 	Gambar dan buku cerita	Observasi	
Rasa Ingin tahu	Berani	Mendengarkan cerita			Percakapan	
		Menceritakan kembali isi cerita yang telah di sampaikan Menyebutkan macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris	II Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan menceritakan kembali tentang macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menyebutkan anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menulis anggota tubuh "e-a-r-s" 	Buku cerita Big Book	Percakapan Penugasan Penugasan	

		Mengenal bacaan anggota tubuh dengan bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar bentuk telinga 			
			<p>III Makan dan istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Cuci tangan, berdo'a sebelum makan dan sesudah makan , bermain 	Air, serbet, bekal anak	Observasi	
Religius		Menyanyikan lagu anak	<p>IV</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyi lagu pergi kemekah Diskusi tentang kegiatan satu hari Do'a pulang dan salam 	Gambar	Unjuk kerja	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwanti S.Pd.

Bandar Lampung, 14 April 2018

Guru Kelas

Sumiati S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RPPH

Kelompok : B
Semester/ minggu : 2/
Tema/ subtema : Diriku / Tubuhku
Hari dan tanggal : Jumat, 27 April 2018
Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat dan Sumber belajar	Perkembangan	
Karakter	Kewirausaha				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan	Ikrar (15 menit)	Lagu	Observasi	
Religius	Berani	Berdo'a sebelum kegiatan	I Pendahuluan (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Olahraga Menceritakan tentang macam-macam anggota tubuh bahasa Inggris 	Gambar dan buku cerita	Observasi	
Rasa Ingin tahu	Berani	Mendengarkan cerita			Percakapan	
		Menceritakan kembali isi cerita yang telah di sampaikan	II Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan menceritakan kembali tentang macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris 	Buku cerita Big Book	Percakapan	
		Menyebutkan macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menulis anggota tubuh “h- 		Penugasan	
					Penugasan	

		Mengenal bacaan anggota tubuh dengan bahasa Inggris	e-a-d'			
			<p>III Makan dan istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdo'a sebelum makan dan sesudah makan , bermain 	Air, serbet, bekal anak	Observasi	
Religius		Menyanyikan lagu anak	<p>IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu pergi kemekah • Diskusi tentang kegiatan satu hari • Do'a pulang dan salam 	Gambar	Unjuk kerja	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwanti S.Pd.

Bandar Lampung, 27 April 2018

Guru Kelas

Sumiati S.Pd.I.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RPPH

Kelompok : B
Semester/ minggu : 2/
Tema/ subtema : Diriku / Tubuhku
Hari dan tanggal : Sabtu, 28 April 2018
Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Nilai		Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat dan Sumber belajar	Perkembangan	
Karakter	Kewirausaha				Alat	Hasil
Disiplin	Disiplin	Mengikuti aturan	Ikrar (15 menit)	Lagu	Observasi	
Religius	Berani	Berdo'a sebelum kegiatan	I Pendahuluan (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Olahraga Menceritakan tentang macam-macam anggota tubuh bahasa Inggris 	Gambar dan buku cerita	Observasi	
Rasa Ingin tahu	Berani	Mendengarkan cerita			Percakapan	
		Menceritakan kembali isi cerita yang telah di sampaikan	II Kegiatan Inti (60 menit) <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan dan menceritakan kembali tentang macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris 	Buku cerita Big Book	Percakapan	
		Menyebutkan macam-macam anggota tubuh dengan bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan anggota tubuh dengan bahasa Inggris Menulis anggota tubuh dengan bahasa Inggris "h- 		Penugasan	
					Penugasan	

		Mengenal bacaan anggota tubuh dengan bahasa Inggris	<p>a-n-d''</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bentuk tangan • Mewarnai gambar tangan 			
			<p>III Makan dan istirahat (30 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan, berdo'a sebelum makan dan sesudah makan , bermain 	Air, serbet, bekal anak	Observasi	
Religius		Menyanyikan lagu anak	<p>IV</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyi lagu pergi kemekah • Diskusi tentang kegiatan satu hari • Do'a pulang dan salam 	Gambar	Unjuk kerja	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Suwanti S.Pd.

Bandar Lampung, 28 April 2018

Guru Kelas

Sumiati S.Pd.I.















**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, Telp(0721)703260

KARTU KONSULTASI

Nama : DIANA SANTI MAYA GUMITA
NPM : 1411070052
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaripudin Basyar, M.Ag.
Pembimbing II : Untung Nopriansyah, M.Pd.
Judul Skripsi : Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Kosakata
Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal
Arrusydah I Kedaton Bandar Lampung

No	Tanggal/Bulan/ Tahun	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	25 September 2017	Pengajuan BAB I, II, III		
2	02 Oktober 2017	Revisi BAB I Penulisan Latar Belakang, Manfaat, dan Tujuan Penelitian		
3	09 Oktober 2017	Revisi BAB II Penambahan Teori		
4	16 Oktober 2017	Revisi BAB II, II, III		
5	09 Januari 2018	Acc BAB I, II, III		
6	12 Januari 2018	Acc BAB I, II, III		
7	02 Februari 2018	Seminar Proposal		
8	14 Maret 2018	Bimbingan Skripsi BAB I, II, III		
9	15 Maret 2018	Acc Skripsi BAB I, II, III		
10	16 Maret 2018	Acc Skripsi BAB I-III		
11	07 Mei 2018	Bimbingan Skripsi BAB I, II, III, IV, dan V		
12	08 Mei 2018	Acc Skripsi BAB I, II, III, IV, dan V		
13	09 Mei 2018	Acc Skripsi BAB I, II, III, IV, dan V		
14		Munaqasyah		

Pembimbing I

Bandar Lampung, Mei 2018
Pembimbing II

Prof. Dr. H. Syaripudin Basyar, M.Ag.
NIP. 196608111992031007

Untung Nopriansyah, M.Pd
NIP.